

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI
BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA
KELAS V SDN 23 BATARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Oleh

HUSNAENI

2102050101

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI
BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA
KELAS V SDN 23 BATARA**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo



IAIN PALOPO

Oleh

HUSNAENI

2102050101

Pembimbing:

- 1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.**
- 2. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Husnaeni
NIM : 2102050101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2025
Yang membuat pernyataan


Husnaeni
2102050101



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara* yang ditulis oleh *Husnaeni* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102050101, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Kamis*, tanggal *20 Maret 2025* bertepatan dengan *20 Ramadan 1446 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 20 Maret 2025
20 Ramadan 1446 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

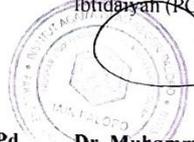
Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP-19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),



Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP-19791011 201101 1 003

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd.
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.
Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Husnaeni

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di_ Palopo

Assalamualaikum Wr.Wb.

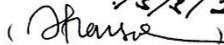
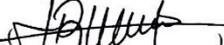
Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Husnaeni
NIM : 2102050101
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

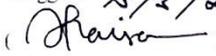
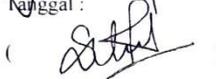
Wassalamualaikum Wr.Wb.

1. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 13/2/2024
2. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal :
3. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing I/Penguji Tanggal :
4. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II/Penguji Tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*, yang ditulis oleh *Husnaeni*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *2102050101*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 24 Februari 2025 bertepatan dengan 29 Syaban 1446 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. ()
Ketua Sidang Tanggal :
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. ()
Penguji I Tanggal : 13/2/25
3. Dr. Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. ()
Penguji II Tanggal :
4. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing I Tanggal :
5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. ()
Pembimbing II Tanggal :

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رَسُولُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَتُودُوا أَنْ تَتَّكُمُ
الْجَنَّةُ أَوْ رَتَّبُوها بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*” setelah melalui proses yang panjang. Selawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan, Dr. Masruddin M. Hum. Wakil Rektor II Bidang Adminitrasi Umum, dan Dr. Mustaming M.H.I. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan I, Aliah Lestari M. Si. Wakil Dekan II, serta Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan III.
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Ketua Program Studi dan Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekreteraris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. dan Sitti Harisah, S.Ag., M.Pd. Penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. dosen Penasihat Akademik.
7. Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T., Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. dan Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd. Tim validator yang telah membantu memvalidasi instrumen dan produk yang telah dikembangkan oleh penulis.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Baharuddin, S.Pd., M.Pd. Kepala sekolah SDN 23 Batara beserta guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
11. Siswa kelas V SDN 23 Batara yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Terkhusus Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Sampe dan Ibu Dahlia yang telah mendidik dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang sampai sekarang yang tak terhingga, serta saudara-saudara peneliti Larasati dan Sinar Dahlia selama ini membantu dan mendoakan peneliti. Semoga Allah membalas semua pengorbanan kalian dengan hadiah Jannah-Nya.
13. Tak lupa juga untuk seseorang yang berinisial MA terima kasih telah menemani dalam keadaan suka maupun duka yang selalu mendengarkan keluh kesah peneliti dan selalu memberikan dukungan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Teman seperjuangan peneliti Uswatun Hasanah, Nurhasanah, Hastuti, Nurul Alviramitha Savitri, Wahdaniyah, dan Ummul Husna yang selalu membantu, saling memberikan dukungan, memberikan motivasi dan masukan untuk mendapat gelar bersama serta semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo angkatan 2021

yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu tanpa terkecuali yang telah memberikan bantuannya dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas segala kebaikan dan keiklasan pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalamnya dan khususnya bagi penulis sendiri. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 17 Januari 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	a	a
اِ	<i>Kasrah</i>	i	i
اُ	<i>Dhammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هُوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>Ya'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>Ya'</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>Dammah</i> dan <i>Wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتٌ : *māṭa*

رَمِي : *ramī*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'*

marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَةَ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu'ima*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دِينَ اللهُ

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fīhi al-Qur'ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlahah fī al-Ṭasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *subḥānahū wa ta'ālā*

saw. = *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*

as = *'alaihi al-salām*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

l = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = Wafat tahun

QS.../...:4 = QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xv
DAFTAR HADIS.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	9
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual	13
C. Pembelajaran Sastra	17
D. Puisi.....	21

E. Media Pembelajaran.....	39
F. Media Audio Visual.....	45
G. Kerangka Pikir	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek dan Objek Penelitian	52
D. Prosedur Pengembangan	52
1. Tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	53
2. Tahap <i>Design</i> (Perancangan).....	54
3. Tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	55
4. Tahap <i>Disseminate</i> (Penyebaran).....	55
E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan.....	88
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA.....	96
LAMPIRAN	104

DAFTAR KUTIPAN AYAT

QS. Al-Alaq/96: 1-5	4
---------------------------	---

DAFTAR HADIS

Hadis Riwayat Baihaqi Tentang Berilmu.....	3
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Ahli Media.....	57
Tabel 3.2 Instrumen Ahli Materi	57
Tabel 3.3 Instrumen Ahli Bahasa	58
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kepraktisan Guru.....	59
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kepraktisan Siswa	59
Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan	61
Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan	62
Tabel 3.8 Kriteria Uji Efektivitas	63
Tabel 4.1 Analisis Capaian Dan Tujuan Pembelajaran	67
Tabel 4.2 Storyboard Media Pembelajaran Audio Visual	68
Tabel 4.3 Gambaran Rancangan Alur Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual	75
Tabel 4.4 Nama Para Ahli Validator.....	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Media	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Ahli Materi	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa	81
Tabel 4.8 Revisi Dan Saran Validator	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas Guru Kelas V	83
Tabel 4.10 Hasil Uji Praktikalitas Media Pembelajaran Audio Visual	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Efektivitas	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	48
Gambar 3.1 Bagan 4d.....	50
Gambar 3.2 Denah Lokasi	52
Gambar 4.1 Media Pembelajaran Audio Visual yang Disukai Siswa	65
Gambar 4.2 Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual yang Dipadukan dengan Materi Puisi.....	65
Gambar 4.3 Rancangan Awal Media Pembelajaran Audio Visual	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

Lampiran 2 Validasi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Analisis Kebutuhan

Lampiran 4 Pedoman Instrument Angket Siswa Analisis Kebutuhan

Lampiran 5 Validasi Instrument Angket Siswa Analisis Kebutuhan

Lampiran 6 Hasil Angket Siswa Analisis Kebutuhan

Lampiran 7 Lembar Uji Validasi Produk Ahli Media

Lampiran 8 Lembar Uji Validasi Produk Ahli Materi

Lampiran 9 Lembar Uji Validasi Produk Ahli Bahasa

Lampiran 10 Lembar Validasi Angket Praktikalitas Guru

Lampiran 11 Angket Uji Praktikalitas Guru

Lampiran 12 Lembar Validasi Angket Praktikalitas Siswa

Lampiran 13 Angket Praktikalitas Siswa

Lampiran 14 Rubrik Penilaian

Lampiran 15 Uji Efektivitas Siswa

Lampiran 16 Modul Ajar

Lampiran 17 Dokumentasi

Lampiran 18 Surat Izin Penelitian

Lampiran 19 Surat Telah Melakukan Penelitian

ABSTRAK

Husnaeni, 2025. “*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*” Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nurul Aswar dan Sukmawaty.

Skripsi ini membahas pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahap pendefinisian pengembangan media pembelajaran audio visual, mengetahui perancangan media pembelajaran audio visual, mengetahui pengembangan media pembelajaran audio visual, dan mengetahui penyebaran media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, dan disseminate*). Penelitian ini dilakukan di SDN 23 Batara. Objek penelitian adalah media pembelajaran audio visual yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara, dokumentasi, dan angket yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan data statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis kebutuhan dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi baru terkait media pembelajaran berupa media audio visual terkhusus pada materi puisi. Adapun design media tersebut berupa media pembelajaran audio visual pada materi puisi. Kevalidan media pembelajaran audio visual yang divalidasi oleh 3 orang ahli, yaitu ahli media dengan nilai 75% (kategori valid), ahli materi dengan nilai 77,77% (kategori valid), dan ahli bahasa dengan nilai 88,88% (kategori sangat valid), sedangkan untuk praktikalitas dari guru kelas V dengan nilai 93,18% (sangat praktis) dan hasil praktikalitas yang melibatkan 29 orang siswa memperoleh nilai 90,30% (sangat praktis), uji keefektivan memperoleh nilai sebesar 85,14%. Penyebaran media pembelajaran dilakukan di platform YouTube dan SDN 23 Batara.

Kata kunci: media pembelajaran, audio visual, puisi

ABSTRACT

Husnaeni, 2025. "*Development of Audio Visual Learning Media on Contextual-Based Poetry Writing Materials for Grade V Students of SDN 23 Batara*" Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training of the Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by Nurul Aswar and Sukmawaty.

This thesis discusses the development of audio visual learning media in contextual-based poetry materials for grade V students of SDN 23 Batara. This research aims to determine the stages of defining the development of audio-visual learning media, knowing the design of audio-visual learning media, knowing the development of audio-visual learning media, and knowing the spread of audio-visual learning media in contextual-based poetry materials.

This research uses qualitative and quantitative research with a *Research and Development* (R&D) approach using a 4D development model (*define, design, develop, and disseminate*). This research was conducted at SDN 23 Batara. The object of research is an audio-visual learning medium developed according to the needs of students. The data collection techniques used were interviews, documentation, and questionnaires which were then analyzed in qualitative descriptive and descriptive statistical data.

The results of the study show that the analysis of needs in the learning process requires new innovations related to learning media in the form of audio-visual media, especially in poetry materials. The media design is in the form of audio-visual learning media on poetry materials. The validity of the audio-visual learning media was validated by 3 experts, namely media experts with a score of 75% (valid category), material experts with a score of 77.77% (valid category), and linguists with a score of 88.88% (very valid category), while for the practicality of class V teachers with a score of 93.18% (very practical) and practicality results involving 29 students obtained a score of 90.30% (very practical), The effectiveness test obtained a score of 85.14%. The dissemination of learning media is carried out on the YouTube platform and SDN 23 Batara.

Keywords: learning media, audio-visual, poetry

خلاصة

حسينياني، 2025. "تطوير وسائل التعلم السمعية والبصرية على مادة كتابة الشعر القائمة على السياق لطلاب الصف باتارا" أطروحة برنامج دراسة إعداد معلمي المدارس الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، SDN 23 الخامس في مدرسة معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. بإرشاد نورول أسوار وسوكوماتي.

تناقش هذه الرسالة تطوير وسائل التعلم السمعية والبصرية على مادة الشعر السياقية لطلاب الصف الخامس في مدرسة باتارا. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد مراحل تطوير الوسائط التعليمية السمعية والبصرية، وتحديد تصميم SDN 23 الوسائط التعليمية السمعية والبصرية، وتحديد تطور الوسائط التعليمية السمعية والبصرية، وتحديد توزيع الوسائط التعليمية السمعية والبصرية على مادة الشعر السياقية.

باستخدام نموذج (R&D) يستخدم هذا البحث أنواع البحث النوعي والكمي مع اتباع نهج التطوير أو البحث والتطوير باتارا. هدف البحث هو SDN 23 التطوير رباعي الأبعاد (التعريف والتصميم والتطوير والنشر). تم إجراء هذا البحث في تطوير وسائل تعليمية سمعية وبصرية تتناسب مع احتياجات الطلبة. تم استخدام تقنيات جمع البيانات وهي المقابلات والتوثيق والاستبيانات، والتي تم تحليلها بعد ذلك باستخدام البيانات الوصفية النوعية والإحصائية الوصفية.

وتشير نتائج الدراسة إلى أن تحليل الاحتياجات في عملية التعلم يتطلب ابتكارات جديدة تتعلق بوسائل التعلم على شكل وسائل سمعية وبصرية وخاصة لمادة الشعر. يأتي تصميم الوسائط على شكل وسائل تعليمية سمعية وبصرية حول مادة الشعر. تم التحقق من صحة وسائل التعلم السمعية والبصرية من قبل خبراء وهم خبراء الوسائط بقيمة 75% (فئة الصدق)، وخبراء المواد بقيمة 77.77% (فئة الصدق)، وخبراء اللغة بقيمة 88.88% (فئة الصدق جدًا)، أما بالنسبة لمقياس التطبيق العملي لمعلم الصف الخامس بقيمة 93.18% (عملي جدًا) وحصلت نتائج التطبيق العملي الذي شمل 29 طالبًا على قيمة 90.30% (عملي جدًا)، وحصل اختبار الفعالية على قيمة 85.14%. يتم توزيع المواد التعليمية على منصة اليوتيوب SDN 23 Batara وشبكة.

الكلمات المفتاحية: وسائل التعلم، السمعية والبصرية، الشعر

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang diciptakan untuk memudahkan proses pembelajaran.¹ Tujuan utama kegiatan pembelajaran adalah untuk mengajarkan siswa mengelolah dan memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara mandiri.² Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Puisi merupakan karya sastra yang sangat indah yang mengungkapkan perasaan dan keadaan sosial dalam kehidupan. Puisi dapat diungkapkan dalam bentuk tulisan dan dapat disampaikan secara langsung kepada seseorang. Bagi Sebagian orang, menulis puisi dan memilih puisi yang akan ditulis masih terasa sulit. Sebenarnya puisi dapat ditulis dengan sangat sederhana karena puisi mengungkapkan yang dalam. Puisi tersebut ditulis dengan gaya bahasa yang menarik sehingga enak didengar dan dinikmati oleh pembaca.³ Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsetrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur

¹Ahmad Nursobah, “perencanaan pembelajaran MI/SD, 2019.” (Duta Media Publishing, 2019).

²Dirga Ayu Lestari, “Elaborasi Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. 1 (1), 61-68, 2022.” *Jurnal Anak Bangsa* 1, no. 1 (2022): 61–68.

³Putu Sudarma, *Mengupas Puisi, Media Educations, 2020*. (Media Educations, 2020).

batinnya. Agar puisi dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sebagaimana dijelaskan puisi memiliki lima manfaat yaitu, keindahan, pendidikan, kepekaan batin dan sosial, menambah wawasan, dan pengembangan kejiwaan atau kepribadian.⁴ Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching And Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁵ Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa CTL merupakan membantu siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari.

Masalah yang menjadi kegagalan pendidikan yang cenderung manusia yang melihat Pendidikan sebagai tujuan dunia. Pendidikan dikembangkan dalam konteks membantu perkembangan manusia memiliki kecakapan untuk melaksanakan tugas yang biasa disebut *skill*, keterampilan, dan kecakapan. Hal tersebut mengisyaratkan tujuan Pendidikan hendaknya hanya untuk menjadi orang yang berilmu, pembelajar, pendengar, dan pencinta ilmu. Adapun hadist yang terkait dengan berilmu yaitu:

⁴Felta Lafamane, "Karya sastra (puisi, prosa, drama), 2020.," 2020,

⁵Sony Kuswandi dan Nursita Delia Putri, "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. Jurnal Tahsinia, 2 (1), 97-109, 2021.," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 97–109.

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ

خَامِسًا فَتُهْلِكَ (رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Artinya:

Rasulullah Sawa. bersabda: “jadilah engkau orang berilmu (pandai) atau orang yang belajar, atau orang yang mendengarkan ilmu atau yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima, maka kamu akan celaka” (HR. Baihaqi).⁶

Hadis tersebut mengajak kita untuk menjadi orang yang berilmu, atau orang yang mencari ilmu, atau pendengar ilmu atau pencinta ilmu. Memiliki ilmu yang dapat diajarkan atau menjadi pencipta ilmu jangan menjadi dari yang empat terserbut, seperti pemalas, pembenci ilmu, perusak ilmu, dan lain sebagainya. Banyak juga orang berpikir bahwa kekayaan dan jabatan adalah sumber kebahagiaan, padahal justru tidak, karena sumber kebahagiaan ada di hati, dan kebahagiaan hati adalah ketenangan dalam berdzikir kepada Allah Swt. *Ala bidzkrillahi tathmainnul qulub'* (ingatlah, hanya dengan mengingat Allah, hati menjadi tenang).

Media pembelajaran suatu sarana atau perantara berupa instrumen yang dapat menyampaikan informasi berupa bahan pembelajaran dari seorang guru kepada siswa untuk memperlancar proses keomunikasi pembelajaran.⁷ Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya pengetahuan siswa, guru menggunakan berbagai jenis media

⁶ Hasbiyahllah dan moh. Sulnan. Hadis Tarbawi, (Bandung: PT Remaja Rasdakarya 2015), Hlm. 12

⁷Setria Utama Rizal dkk., “Media pembelajaran. Nurani, 2016.” (Nurani, 2016).

pembelajaran sebagai bahan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa⁸. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat belajar siswa untuk mempelajari hal-hal baru pada materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mudah dipahami.⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran juga dijelaskann dalam QS. Al-Alaq/96: 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹⁰

Berdasarkan tafsir *Al-Mishbah* pada ayat pertama berbicara tentang perintah untuk membaca yang ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw. guna untuk memantapkan hati beliau. Ayat tersebut bagaikan menyatakan bacalah

⁸ Rahma Binti Pageno, Salmilah Salmilah, dan Arwan Wiratman, “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SDN 09 Mattekko,” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 241–54.

⁹Teni Nurrita, “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187, 2018.,” *Jurnal misykat* 3, no. 1 (2018): 171–87.

¹⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Unit Percetakan Al-Qur’an: Bogor, 2018), h. 906

wahyu-wahyu Allah yang sebentar lagi akan engkau terima dan baca juga alam dan masyarakatmu. Ayat yang kedua memperkenalkan Tuhan yang disembah oleh Nabi Muhammad Saw. dan diperintahkan oleh ayat yang lalu untuk membacanya dengan namanya disertai demi untuknya. Dia adalah Tuhan yang telah menciptakan manusia yakni semua manusia kecuali adam dan hawa dari sesuatu yang bergantung di dinding rahim. Ayat ketiga memerintahkan membaca dengan meningkatkan motivasinya yakni dengan nama Allah, kini ayat tersebut memerintahkan membaca dengan menyampaikan janji Allah atas manfaat membaca. Perintah membaca pada ayat ketiga dimaksudkan agar beliau lebih banyak membaca, menelaah, memperhatikan alam raya serta membaca kitab yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Selanjutnya ayat keempat dan kelima menjelaskan dua cara yang ditempuh Allah swt dalam mengajar manusia Pertama melalui pena (tulisan) yang harus dibaca manusia dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung tanpa alat.¹¹ Dari tafsir tersebut dapat dipahami bahwa Allah Swt. menciptakan manusia dari segumpal darah dan memulainya dengan mengajar membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan.

Berdasarkan tafsir tersebut dapat dipahami bahwa penggunaan media tidak hanya dilakukan di zaman sekarang namun telah dilakukan sejak zaman Rasulullah Saw. Hal ini dapat dilihat pada kata "*bilqalam*" dalam ayat 4 yang artinya perantaraan qalam (pena) maksud dari kata tersebut Allah Swt.

¹¹ M. Quraish shihab, Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. (Jakarta: Lenteran Hati, 2005) Hlm. 392.

Memerintahkan Nabi Muhammad Saw. untuk mengajarkan umat manusia dengan menggunakan pena (baca tulis) sebagai salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran puisi berbasis kontekstual sebagai fokus penelitian karena pembelajaran puisi berbasis kontekstual merupakan aktivitas belajar yang bersifat interaktif. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa mampu menciptakan puisi yang terinspirasi dari pengalaman pribadi serta lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembelajaran puisi dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan yang ada di sekitar kehidupan siswa.

Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu sarana yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran siswa lebih termotivasi untuk belajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif.¹² Hal itu masih ada tantangan yang harus dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran yaitu kurangnya sumber ajar dan pemahaman guru terkait dengan media pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual guna membantu guru dan siswa dalam mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi puisi.

Metode pengajaran menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang baik dan tepat. Media yang baik harus mampu menarik minat

¹² Ira Takwin, Rosdiana Rosdiana, dan Mirnawati Mirnawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 2 (2024): 115–24.

siswa sehingga siswa menjadi subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Antusias siswa dapat merangsang keinginan dan inisiatif siswa belajar dan membuat belajar menjadi menyenangkan. Memanfaatkan media pembelajaran yang dikelola guru dengan baik dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan penelusuran literatur yang dilakukan terdapat beberapa penelitian yang mengkaji tentang media pembelajaran audio visual. Topik penelitian yang dimaksud seperti yang dilakukan oleh Putu Indah Lestari yang berjudul “pengembangan media pembelajaran audio visual PPKN muatan persatuan dalam keberagaman”.¹³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual layak dan valid untuk digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran PPKN di sekolah dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji validasi yang memperoleh persentase 90% dan hasil uji praktikalitas kelompok kecil memperoleh persentase 92%.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tahap pendefinisian pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara?

¹³ Putu Indah Lestari dan I. Nengah Suastika, “Pengembangan media pembelajaran audio visual PPKn muatan persatuan dalam keberagaman,” *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 4, no. 1 (2021): 34–42.

2. Bagaimanakah perancangan media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara?
3. Bagaimanakah pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara?
4. Bagaimanakah penyebaran media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tahap pendefinisian pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara.
2. Untuk mengetahui perancangan media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara.
3. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara.
4. Untuk mengetahui penyebaran media pembelajaran audio visual pada materi menulis puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Mendukung aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual serta mampu memahami materi dengan baik.

b. Guru

Adapun manfaat bagi guru yaitu memberikan pengalaman dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan sederhana dan menarik.

c. Sekolah

Memudahkan sekolah untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran dan memfasilitasi gaya pembelajaran yang beragam serta memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual. Adapun spesifikasi yang diharapkan pada produk penelitian ini adalah:

1. Media pembelajaran audio visual ini diperuntukkan untuk siswa kelas V SDN 23 Batara sebagai media tambahan.
2. Media ini hanya dikhususkan untuk materi puisi berbasis kontekstual di kelas V SDN 23 Batara agar siswa mudah memahami materi pelajaran.
3. Produk media yang dihasilkan adalah media audio visual dalam bentuk video atau MP4.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa asumsi yang menjadi dasar pengembangan media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan media audio visual, siswa lebih tertarik dan memahami materi pelajaran.
- b. Siswa akan mendapatkan pengalaman yang baru sehingga tidak hanya berfokus terhadap buku paket.
- c. Penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran bahasa Indonesia membuat siswa dapat mempelajari materi puisi berbasis kontekstual melalui media audio visual.

2. Keterbatasan pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran audio visual ini difokuskan hanya untuk media pembelajaran.
- b. Memerlukan laptop, LCD, dan *speaker* dalam menampilkan media audio visual kepada siswa pada saat proses pembelajaran di kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang relevan, dimana hasil penelitiannya memiliki kesamaan dan perbedaan isi dan konsteks dari judul penelitian ini. Beberapa penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian Fausia Zam. A pada tahun 2023, dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva Pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Kelas IV SDN 382 To’bakkung Kabupaten Luwu”*. Penelitian ini berfokus pada media pembelajaran audio visual yang memuat tentang bagian-bagian tubuh hewan beserta fungsinya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research & Development* (R&D) dan model pengembangan ADDIE.¹⁴ Adapun persamaan yang akan dilakukan pada penelitian ini yakni terhadap mengembangkan media yaitu sama-sama menggunakan media audio visual. Selain mempunyai persamaan, terdapat pula perbedaan pada penelitian yakni penelitian ini berfokus pada materi keberagaman makhluk hidup sedangkan penelitian yang akan dikembangkan berfokus pada materi puisi berbasis kontekstual.
2. Penelitian Sigit Vebrianto Susilo pada tahun 2020, dalam penelitiannya yang berjudul *“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk*

¹⁴Fausia Zam. A, “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva Pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Kelas Iv Sdn 382 To’bakkung Kabupaten Luwu”.

Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar". Objek penelitian ini adalah media pembelajaran audio visual yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.¹⁵ Adapun persamaan yang dilakukan yakni sama-sama menggunakan media pembelajaran audio visual. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian eksperimen semu sedangkan peneliti menggunakan metode *Research &Development (R&D)*.

3. Penelitian Asih Widayanti pada tahun 2022, dalam penelitiannya yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Materi Puisi Bergenre Kearifan Lokal pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman Putra Palopo*". Penelitian ini berfokus pada bahan ajar materi puisi bergenre kearifan lokal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research &Development (R&D)* dan model pengembangan *Dick and Carrey*.¹⁶ Adapun persamaan yang akan dilakukan yakni sama-sama membahas materi tentang puisi. Selain mempunyai persamaan, terdapat pula perbedaan pada penelitian ini yakni penelitian ini berfokus pada bahan ajar materi puisi bergenre kearifan lokal sedangkan peneliti menggunakan media pembelajaran audio visual materi puisi berbasis kontekstual.

¹⁵Sigit Vebrianto Susilo, "Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas* 6(2), 108-115, 2020," *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 2 (2020): 108–15.

¹⁶Asih Widayanti, "Pengembangan Bahan Ajar Materi Puisi Bergenre Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Iv Mi Datok Sulaiman Putra Palopo 2022"

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut maka dapat diformulasikan posisi kebaruan dari penelitian ini, yaitu materi puisi berbasis kontekstual dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Demikian yang telah diungkapkan sesuatu dari persamaan dan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut. Hal tersebut menjadi kebaruan dari penelitian ini sekaligus sebagai aspek pembeda dengan penelitian yang telah lampau. Satu penelitian yang relevan menggunakan materi puisi bergenre kearifan lokal dan kedua penelitian menggunakan media pembelajaran audio visual sama dengan media yang dikembangkan peneliti, yaitu media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual. Perbedaannya terletak pada penelitian pertama berfokus pada materi keberagaman makhluk hidup, penelitian kedua menggunakan metode penelitian eksperimen, dan penelitian ketiga berfokus pada bahan ajar materi puisi bergenre kearifan lokal.

B. Pendekatan Pembelajaran Kontekstual

1. Pengertian Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu tenaga pengajar mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁷ Dengan CTL proses pembelajaran diharapkan

¹⁷Muhammad Akhir, *Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter* (Penerbit Adab, 2020)

berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa untuk bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.¹⁸ CTL merupakan pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari dan memotivasi siswa untuk mengaitkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran siswa dituntut aktif dalam mengkonstruksi pengetahuannya dengan mengalami sendiri dan mengaitkannya dengan kehidupan nyata sehingga akan menjadi lebih bermakna.¹⁹

Pendekatan kontekstual yang digunakan dalam pembelajaran ini berorientasi pada.

- a. Kontekstual personal, artinya pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan psikologis siswa, kebiasaan siswa, nilai moral yang dipercaya siswa, sampai kepribadian siswa.
- b. Kontekstual sosial, artinya setiap siswa hidup dan tinggal dimasyarakat sehingga memiliki ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut dapat membedakannya dengan siswa lain sehingga dalam menerapkan pembelajaran kontekstual harus memperhatikan sosial.

¹⁸Panji Setiawan dan I. Dewa Nyoman Sudana, "Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2018): 164–73.

¹⁹Luhanda Dharmayanti, "Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 2, no. 6 (2019): 240–44.

- c. Konteks budaya siswa, artinya siswa juga hidup dalam budaya tertentu yang dimana guru dituntut untuk menghubungkan materi dengan budaya yang ada pada siswa. Misalnya, budaya sopan santun, tolong menolong dan lainnya.²⁰

2. Komponen Pembelajaran Kontekstual

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual melibatkan tujuh komponen utama, yaitu:

- a. Konstruktivisme, yaitu landasan berpikir konstruktivisme berbeda dari pandangan kaum objektivis yang lebih menekankan pada hasil pembelajaran. Dalam pandangan kaum konstruktivis, strategi memperoleh lebih diutamakan dibandingkan dengan seberapa banyak siswa yang memperoleh dan mengingat pengetahuan.
- b. Menemukan, yaitu proses penemuan menjadi hal yang penting dalam pembelajaran. Ketika kita menemukan sesuatu yang kita cari, daya ingat kita akan lebih melekat dibandingkan dengan orang lain yang menemukan.
- c. Bertanya, merupakan pintu masuk untuk memperoleh pengetahuan. Oleh karena itu, bertanya dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bertanya pula merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran inquiry, yaitu menggali informasi, mengonfirmasikan yang diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

²⁰Risky Suci Apriliyanti, "Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas IV SD/MI" (PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020).

- d. Masyarakat belajar, yaitu dapat terjadi apabila antara siswa dan guru, siswa dan siswa memiliki interaksi yang efektif dan komunikatif. Masyarakat belajar juga mencerminkan adanya kultur akademik yang tinggi dimana semua sivitas sekolah atau madrasah dapat kerjasama.
- e. Pemodelan, adalah pemberian contoh-contoh belajar, tindakan atau perilaku yang ditampilkan oleh guru dan juga oleh wakil siswa yang dapat ditiru langsung oleh siswa-siswa yang lain.
- f. Refleksi, yaitu cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang tentang apa yang sudah dilakukan pada masa lalu.
- g. Penilaian, yaitu dalam pembelajaran kontekstual berperan dalam memberikan gambaran keberhasilan siswa secara keseluruhan. Penilaian tidak hanya sebatas pengukuran daya piker, akan tetapi penilaian yang benar-benar otentik atau sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya.²¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual menekankan pada proses pembelajaran yang lebih bermakna dengan melibatkan tujuh komponen utama. Kontruksivisme menekankan strategi memperoleh pengetahuan lebih penting daripada hanya mencapai hasil. Menemukan memberikan pengalaman belajar yang lebih melekat bagi siswa. Bertanya menjadi alat utama dalam memperoleh dan mengembangkan pemahaman. Masyarakat belajar mendorong interaksi yang efektif antara guru dan siswa. Pemodelan memberikan contoh nyata yang dapat ditiru. Refleksi membantu siswa mengevaluasi pengalaman belajarnya. Penilaian

²¹Nurlelah dkk., *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Zahir Publishing, 2020).

dalam pendekatan ini bersifat autentik dan mencerminkan kemampuan siswa secara menyeluruh.

3. Keunggulan dan Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

a. Keunggulan Pembelajaran Kontekstual

Pendekatan kontekstual siswa akan lebih percaya diri dalam mengungkapkan tentang yang mereka lihat dan alami dalam kehidupan nyata, serta membuat mereka siap menghadapi masalah yang biasa muncul dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa tidak jenuh dengan pembelajaran yang monoton di dalam kelas. Pembelajaran dengan konteks dalam membuat siswa akan lebih mencintai lingkungan yang ada disekitarnya dan lebih peka terhadap alam. Di lain pihak guru lebih peran dalam menentukan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kekurangan Pembelajaran Kontekstual

Terdapat beberapa kekurangan dalam pendekatan kontekstual salah satunya ialah waktu yang digunakan kurang efisien karena membutuhkan waktu yang cukup untuk mengaitkan tema dengan materi dan membutuhkan pengawasan ekstra karena pada umumnya siswa memiliki keinginan yang sangat besar.²²

C. Pembelajaran Sastra

Pembelajaran menurut bahasa adalah proses cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran sastra adalah serangkaian peristiwa/aktivitas yang disampaikan secara terstruktur untuk mencapai kompetensi siswa melalui

²²Muhartini Muhartini, Amril Mansur, dan Abu Bakar, "Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning," *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 66–77.

media novel, cerpen, syair, puisi, pantun, maupun drama.²³ Sejalan dengan itu Mursal Esren mengemukakan bahwa sastra adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia dan Masyarakat melalui bahasa yang medium dan memiliki afek yang positif terhadap kehidupan manusia.²⁴ Oleh karena itu, mendekati karya-karya sastra juga lebih banyak menuntut kepekaan siswa, kendali kekuatan intelektual atau kognitif tetap diperlukan. Dengan demikian, pembelajaran sastra pun berorientasi pada pengembangan emosional siswa dalam Upaya memahami pesan-pesan yang terkandung dalam suatu karya sastra.²⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran sastra tidak hanya menuntut kekuatan intelektual atau kognitif, tetapi juga kepekaan emosional siswa. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih memahami dan menghayati pesan-pesan yang terkandung dalam suatu karya sastra secara mendalam.

Pembelajaran sastra dianggap penting karena pembelajaran sastra dapat membantu pembentukan watak. Dalam nilai pembelajaran sastra ada dua tuntutan yang dapat diungkapkan sehubungan dengan pembentukan watak ini. Pertama, pembelajaran sastra hendaknya mampu membina perasaan yang lebih tajam. Seseorang yang telah banyak mendalami berbagai karya sastra biasanya memiliki perasaan yang lebih peka untuk menunjuk hal mana yang bernilai dan mana yang

²³Sitti Rabiah, "Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Sastra dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi," 2018.

²⁴ Mursal Esten, "Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah," Kubuku, diakses 26 Februari 2025, <https://kubuku.id/detail/kesusastraan-pengantar-teori-dan-sejarah/16410>.

²⁵Ninawati Syahrul, "Pembelajaran Sastra Indonesia dalam Konteks Global Problematika dan Solusi," *FKIP e-proceeding*, 2017, 197–208.

tidak bernilai. Kedua, pembelajaran sastra hendaknya dapat memberikan bantuan dalam usaha mengembangkan berbagai kualitas kepribadian siswa yang meliputi ketekunan, kepandaian, pengimajian, dan penciptaan.²⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran sastra memiliki peran penting dalam pembentukan watak siswa. Melalui pembelajaran sastra, siswa dapat mengembangkan kepekaan perasaan dalam menilai sesuatu yang bernilai atau tidak. Selain itu, pembelajaran sastra juga membantu mengembangkan berbagai kualitas kepribadian, seperti ketekunan, kepandaian, daya imajinasi, dan kreativitas.

Pembelajaran sastra di sekolah dasar diarahkan terutama pada proses pemberian pengalaman bersastra, siswa diajak untuk mengenal bentuk dan isi sebuah karya sastra melalui kegiatan mengenal dan mengakrabi cipta sastra sehingga tumbuh pemahaman dan sikap menghargai cipta sastra sebagai suatu karya yang indah dan bermakna.²⁷ Tujuan pembelajaran sastra di sekolah dasar, yaitu siswa tidak hanya mengerti memahami isi sastra saja, tetapi juga mengambil nilai-nilai karakter yang digambarkan oleh para tokoh. Pembelajaran sastra idealnya dapat memberikan andil yang signifikan terhadap keberhasilan pengembangan siswa yang diinginkan.²⁸ Pembelajaran sastra di sekolah dasar

²⁶Riana Riana, "Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah," *Warta Dharmawangsa* 14, no. 3 (2020): 418–27.

²⁷ Sukirman Sukirman, "Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik," *Jurnal Konsepsi* 10, no. 1 (16 Mei 2021): 17–27.

²⁸Ayu Anindia Hizraini dan Muhammad Hafiz Fathony, "Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kalimantan Selatan Serta Relevansi dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 12967–75.

bertujuan memberikan pengalaman bersastra kepada siswa agar mereka dapat mengenal, memahami, dan menghargai karya sastra. Selain itu, pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada pemahaman isi sastra, tetapi juga pada penanaman nilai-nilai karakter yang digambarkan oleh para tokoh. Dengan demikian, pembelajaran sastra berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan kepribadian dan karakter siswa.

Pembelajaran sastra di sekolah dasar sangat penting dalam perkembangan siswa, bukan hanya penting sebagai sesuatu yang terbaca melainkan juga sebagai sesuatu yang memotivasi seseorang untuk berbuat. Memasukkan materi pembelajaran sastra di sekolah menjadi sesuatu yang penting karena pada dasarnya itu sendiri mampu menjembatani hubungan antara realita dan fiksi. Pembelajaran sastra yang dilakukan di sekolah digabungkan dengan pelajaran bahasa Indonesia atau sering disebut dengan bahasa dan sastra Indonesia.

Materi sastra sangat penting untuk disampaikan di sekolah karena dalam sastra terdapat nilai-nilai kehidupan yang tidak diberikan secara perskriptif dan diberikan kebebasan mengambil manfaat dari sudut pandangnya sendiri. Melalui karya sastra juga siswa ditempatkan sebagai pusat dalam latar Pendidikan bahasa, eksplorasi sastra, dan perkembangan pengalaman personal.²⁹ Berdasarkan temuan tersebut dapat dijelaskan bahwa Materi sastra di sekolah penting karena mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dipahami secara bebas oleh siswa. Selain itu, sastra mendukung pembelajaran bahasa, eksplorasi karya, dan

²⁹Rini Dwi Susanti, "Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 3, no. 1 (2015).

perkembangan pengalaman pribadi dengan menempatkan siswa sebagai pusat dalam proses pendidikan.

D. Puisi

1. Pengertian Puisi

Secara umum puisi dapat diartikan sebagai sebuah karya sastra yang mengandung unsur irama, ritma, diksi, lirik, dan menggunakan kata kiasan dalam setiap baitnya untuk menciptakan estetika bahasa yang padu. Memahami makna puisi bukanlah hal yang mudah seperti halnya memahami prosa.³⁰ Puisi adalah ragam karya sastra yang di dalamnya terdapat peristiwa kebahasaan yang tersaring dengan murni untuk mengekspresikan kepribadian dalam bentuk yang tepat dan selaras dengan watak yang diungkapkannya.³¹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan kepribadian secara murni melalui bahasa yang tersaring dengan tepat dan selaras.

Puisi adalah suatu karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan si penyair dengan cara imajinatif dan disusun dengan mengonsetrasikan sebuah struktur fisik dan struktur batinnya.³² Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa puisi adalah karya sastra yang berasal dari hasil perasaan dan

³⁰Nurul Aswar, "Strategi Strata Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Konsepsi* 10, no. 1 (2021): 34–42.

³¹Kodrat Eko Putro Setiawan M.Pd dan Prof Dr Andayani M.Pd, *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre Dan Penerapannya* (Eduvision, T.T.).

³² Nurul Aswar dkk., "Pelatihan dan Pendampingan Siswa dalam Membuat Puisi melalui Metode Karyawisata di Sekolah Dasar An-Nur, Dili Timor Leste," *Madaniya* 5, no. 3 (2024): 928–36.

ekspresi yang diungkapkan oleh penyair, puisi yang dikemukakan sangat individual, yaitu berfokus pada pengalaman penyair.

2. Jenis-Jenis Puisi

Jenis puisi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu, puisi lama, puisi baru, dan puisi kontemporer. Berikut penjelasan mengenai jenis-jenis puisi sebagai berikut.

a. Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang dihasilkan sebelum abad ke-20. Ciri puisi lama adalah terikat oleh jumlah larik dalam setiap baitnya (setiap bait terdiri atas 4 larik), rima akhir dalam setiap lariknya bernada a-b-a-b, setiap bait terdiri atas sampiran dan isi, dan setiap lariknya terdiri atas 8-12 suku kata.³³ Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dijelaskan bahwa puisi ini terikat oleh struktur yang jelas, setiap umpan terdiri dari empat larik dengan pola rima ab ab. Dengan demikian, puisi lama mencerminkan kekayaan tradisi sastra yang terjaga melalui aturan-aturan yang ketat, sekaligus menyampaikan pesan dan makna yang mendalam.

Adapun Jenis puisi terbagi kedalam beberapa jenis diantaranya pantun, talibun, pantun berkait (seloka), pantun kilat (karmila), gurindam, syair, dan mantra.

1) Pantun adalah puisi yang terdiri atas empat larik dengan rima akhir ab-ab.

Pantun dapat dibedakan berdasarkan jenisnya, seperti pantun lucu, pantun anak dan sebagainya.

³³Laily Nurmalia, *Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar* (uwais inspirasi indonesia, 2023).

Contoh pantun nasihat.

Sungguh indah alam dilihat,

Buatan tuhan bukan buatan tangan.

Kalau hidup di dunia ingin selamat,

Selalu taat perintah Tuhan.³⁴

- 2) Mantra yaitu ucapan-ucapan yang dipercaya dapat mendatangkan kekuatan *magic*. Biasanya dipakai dalam acara tertentu.

Contoh mantra yang dirapal untuk menolak turunnya hujan atau sebaliknya.

Contoh mengobati dari gangguan makhluk halus.

Sirih lontar pinang lontar

Terletak di ujung bumi

Setan buta jembalang buta

Aku sapa tidak berbunyi³⁵

- 3) Karmina yaitu salah satu prosa bentuknya lebih pendek dari pantun. Saking pendeknya, biasa juga disebut edengan pantun kilat.

Contoh:

Dahulu parang, sekarang besi

Dahulu sayang, sekarang benci³⁶

³⁴ Puput Alviani, *Cakap Peribahasa, Puisi Baru & Pantun* (Anak Hebat Indonesia, 2017).

³⁵ Hikma Tansilo Anggita Melisa Wulandari, Novitasari, Weni Arisandi, Intan Purnamasari, Fika, *Antologi Puisi Lama Mantra, Syair, dan Pantun - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2023).

³⁶ Eko Sugiarto, *Mengenal Sastra Lama – Jenis, Definisi, Ciri, Sejarah, dan Contoh* (Penerbit Andi, 2024).

- 4) Seloka yaitu pantun berkait berasal dari melayu klasik yang berisi pepatah.

Contoh :

Ada seekor burung pelatuk

Cari makan di kayu buruk

Tuan umpam ayam pungguk

*Segan mencakar rajin mematuk*³⁷

- 5) Gurindam yaitu puisi yang terdiri atas dua bait, yang mana tiap baitnya terdiri dari dua baris kalimat dengan rima yang sama. Biasanya terkandung nasihat dan amanat.

Contoh :

Bukalah pintu cinta dihatimu

Jangan pintu cinta dimatamu

Jika cinta itu hanya untuknya

*Harusnya kamu membuka mata*³⁸

- 6) Syair adalah puisi yang tersusun atas empat baris dengan bunyi akhiran yang serupa. Syair biasanya menceritakan sebuah kisah dan di dalamnya terkandung amanat yang ingin disampaikan penyairnya.

Contoh:

Ilmu didapat tiada cepat

Mesti sabar hatinya kuat

³⁷ Rian Damariswara Rian Damariswara, *Konsep Dasar Kesusastraan: Paling Mutakhir* (LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M.Pd, 2018).

³⁸ Sri Khairani Lubis Rahmaini Supriadi, Rafika, *Mengenal Lebih Dekat* (Spasi Media, T.T.).

Semoga tuhan berikan Rahmat

*Maka jaga hati serta niat*³⁹

- 7) Talibun yaitu pantun yang lebih dari empat baris dan memiliki rima aab-aab.

Contoh:

Kalau pandai berkain Panjang,

Lebih baik kain sarung,

Jika pandai memakainya.

Kalua pandai berinduk semang,

Lebih umpama bunda kandung,

*Jika pandai membawakannya.*⁴⁰

b. Puisi Baru

Puisi baru adalah puisi yang lebih bebas daripada puisi lama, baik dalam jumlah baris, suku kata, maupun rima. Ciri puisi baru adalah tidak terikat dengan jumlah larik, berirama bebas pada akhir lariknya, tiap bait merupakan isi, dan tidak terikat pada jumlah suku kata dalam setiap lariknya. Adapun beberapa jenis puisi baru yakni:

- 1) Balada adalah sajak sederhana yang mengisahkan tentang cerita rakyat yang mengarukan. Terkadang disajikan dalam bentuk dialog atau dinyanyikan.

Contoh puisi yang terkenal karya WS Rendra:

Balada Ibu yang dibunuh

³⁹ Djoko Saryono dan Soedjito, *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Paragraf* (Bumi Aksara, 2021).

⁴⁰ Denny Indria Ferawati Anggita Lathifah Nur Mahmudah, Yulianawati, Nopi, *Penciptaan Puisi: Langkah Tepat, Karya Indah* (GUEPEDIA, t.t.).

Ibu musang di lindung pohon tua meliang
Bayinya dua ditinggal mati lakinya.
Bualan sabit terkait malam memberita datangnya
Waktu makan bayi-bayinya mungil sayang.
Matanya berkata pamitan, bertolaklah ia
Dirasukinya dusun-dusun, Semak-semak,
Menggetari ujung bulu-bulunya tapi dikibaskannya juga.
Membubung juga nyanyi kolik sampai mati tiba-tiba
Oleh lengking pekik yang lebih menggigitkan pucuk-pucuk daun
Tertangkap musang betina dibunuh esok harinya.
Tiada pulang ia yang mesti rampas rezeki hariannya
Ibu yang baik, martinya baik, pada bangkainya gugur pula dedaun tua.
Tiada tahu akan meraplah kolik meratap juga
Dan bayi-bayinya bertanya akan bunda pada angin Tenggara
Lalu satu Ketika di pohon tua meliang
Matilah anak-anak musang, mati dua-duanya.
Dan jalannya semua peristiwa
Tanpa dukungan satu dosa.⁴¹

- 2) Himne (Gita Puja) adalah sejenis nyanyian pujaan yang ditujukan untuk Tuhan atau dewa, atau sesuatu yang dianggap penting dan sakral.

⁴¹ Satinem dan Juwati, *Apresiasi Puisi: Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi* (Deepublish, 2023).

Contoh karya Saini S.K :

Mengagungkan nama-Mu dengan cara sendiri

Menggeliat derita pada lekuk dan liku

Bawah sayatan khianat dan dusta.

Dengan hikmat selalu kupandang patung-Mu

Menitikkan darah dari tangan dan kaki

Dari mahkota duri dan membulan paku

Yang dikarati oleh dosa manusia.

Tanpa luka-luka yang lebar terbuka

Dunia kehilangan sumber kasih

Besarlah mereka yang dalam nestapa

Mengenal-Mu tersalib di dalam hati.⁴²

- 3) Ode adalah puisi lirik berisikan sanjungan kepada orang yang berjasa dengan nada agung dan tema serius. Umumnya ode ditujukan untuk orang tua, pahlawan dan orang-orang besar.

Contoh:

Untuk ibu

karya pejalan kaki dibumi

Ibu, baginya anak adalah titipan Tuhan

Dibawa ke dunia dengan kebahagiaan

Meski nyawanya harus meringang

⁴² Rustam Efendy Rasyid, *Metode Lekat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi* (Cv Syntax Computama, t.t.).

Sakit pun dia tahan

Dalam senyumnya ada ketulusan

Dalam tawanya ada kehangatan

Dalam tangisnya ada pengharapan

Bahasa kalbu yang terulang sejak dalam kandungan

Melahirkan adalah keberanian

Membesarkanku kadang jadi ujian

Mencintaimu adalah sebuah kehormatan

Menjadi dirimu adalah kebanggan⁴³

- 4) Epigram adalah puisi yang berisi tentang ajaran dan tuntunan hidup. Epigram berarti unsur pengajaran, nasihat, membawa ke arah kebenaran untuk dijadikan pedoman hidup.

Contoh :

Kematian

Mati bagiku hanyalah istilah sementara

Esensinya sama saja karena hidup dan mati tiada beda yang beda mampu tidak kita memaknai hidup dalam mati dan mati dalam hidup.

Sebab manusia terlalu sibuk memperebutkan symbol ketuhanan tanpa merengkuh sejatinya mana tuhan

⁴³ Rian Damariswara, *Konsep Dasar Kesusastraan*.

- 5) Romansa adalah puisi cerita yang berisi luapan perasaan cinta kisah. Puisi romansa menimbulkan efek romantisme.

Contoh:

Rindu

karya Aisyah

kuhaturkan doa dalam setiap larutku,

menjelma menjadi rindu yang tak karuan,

gelisah menyandang perasaan,

takut akan kau lupa bahwa seorang gadis menanti tanpa henti.

Mengucap namamu dalam setiap untaian doa yang terselip dalam sujud.

Berharap rindu itu menjelma menjadi pertemuan.

*Dan sampai nanti kita bertemu izinkan aku mencintaimu dengan doa-doa-
doaku.⁴⁴*

- 6) Elegi merupakan puisi yang bernuansa kesedihan atau kedukaan yang muncul dari rasa.

Contoh :

Selamat Jalan Kakek

Karya: I Wayan Ardika

Tetes air hujan

Semakin membasahi pipiku

Seakan langit ikut menangis

⁴⁴ Mumar Aji Mustika, *Teruslah Bergerak Meski dengan Sepenggal Aksara : Antologi Puisi* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

Melihat kepergianmu

Kini, taka da lagi canda tawamu

Tak ada lagi nasehat-nasehatmu

Engkamy telah berpulang

Meninggalkanku untuk selamanya

Selamat jalan kakek

Semoga engkau tenang di sana

Aku kan selalu mengenangmu

Untuk selamanya⁴⁵

- 7) Satire yaitu puisi yang menggunakan gaya bahasa berisi sindiran atau kritik yang disampaikan dalam bentuk ironi, sarkasme atau parodi.

Contoh :

Aku Bertanya

Karya: SW Rendra

Aku bertanya...

Tetapi pertanyaan-pertanyaanku membentur jidat penyair-penyair salon, yang bersajak tentang anggur dan rambulan, sementara ketidakadilan terjadi di sampingnya, dan delapan juta kanak-kanak tanpa pendidikan, termangu-mangu dalam kaki dwi kesenian.⁴⁶

⁴⁵ I. Wayan Ardika, *Asiknya Menulis Puisi* (Grapena Karya, 2020).

⁴⁶ Eka Maharani Putri, *PUISI AKROSTIK: Cara Mudah Membuat Puisi* (Goresan Pena, t.t.).

8) Distikon adalah puisi yang masing-masing bait terdiri atas dua baris (dua seuntai).

Contoh :

gagal

Karya Or. Mandank

Berkali kita gagal

Ulangi lagi dan cari akal

9) Terzina adalah puisi yang masing-masing bait terdiri atas tiga baris (tiga seuntai).

Contoh :

Karya Sanusi Pane

Dalam ribaan bahagia datang

Tersenyum Bagai kencana

Mengharum bagi cendana⁴⁷

10) Kuantren adalah puisi yang masing-masing bait terdiri atas empat baris (empat seuntai).

Contoh :

Karya Taufiq Ismail

Sebuah bulan sempurna

Bersinar agak merah

Lingkarannya di sana

Awan menggaris bawah

⁴⁷ Atrianing Yessi Wijayanti, *Terampil Membaca dan Menulis Puisi* (Guepedia, T.T.).

11) Kuint adalah puisi yang masing-masing bait terdiri atas lima baris (lima sentai).

Contoh :

Berkah Pribadi

Karya Eka Budianta

Agar-agar menangis

Spanjang hidupnya

Tidak mampu berbdiri sendiri

Selalu harus ada wadah

Yang membuatnya perkasa⁴⁸

12) Sekstet adalah puisi yang masing-masing bait terdiri atas enam baris (enam seuntai).

Contoh :

Merindu Bagai

Jika hari'lah Tengah malam

Angin berhenti dari bernafas

Sukma jiwaku rasa tenggelam

Dalam laut tidak terwatas

Menangis hati diiris sedih

13) Septima adalah puisi yang masing-masing bait terdiri atas tujuh baris (tujuh seuntai).

⁴⁸ Mohd Harun, *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa : Buku untuk mahasiswa* (Syiah Kuala University Press, 2018).

Contoh :

Indonesia tumpah darahku

Duduk di panati tanah yang permai

Tempat gelombang pecah berderai

Berbuih putih di pasir terderai

Tampaklah pulau di lautan hijau

Gunung gemunung bagus rupanya

Ditimpah air mulia tampaknya

Tumpah darahku Indonesia Namanya

- 14) Oktaf/Stanza adalah puisi yang masing-masing bait terdiri delapan baris (delapan seuntai).

Contoh:

Awan-awan datang melayang perlahan

Serasa bermimpi, serasa berangan

Bertambah lama, lupa di diri

Bertambah halus akhirnya seri

Dan bentuk menjadi hilang

Dalam langit biru gemilang

Demikian jiwaku lenyap sekarang

Dalam kehidupan teguh tenang

- 15) Soneta adalah puisi yang terdiri atas empat belas baris yang dibagi menjadi dua, dimana dua bait pertama masing-masing empat baris, dan dua bait kedua masing-masing tiga baris. Soneta merupakan puisi paling lama terkenal

karena terkesan susah untuk diciptakan. Namun hal tersebut justru menjadi tantangan tersendiri bagi para penyair.

Contoh :

Gembala perasaan siapa ta'kan nyala (a)

Melihat anak berelagu dendang (b)

Seorang saja di Tengah padang (b)

Tiada berbaju buka kepala (a)

Beginilah nasib anak gembala (a)

Berteduh di bawah kayu nan rindang (b)

Semenjak pagi meninggalkan kandang (b)

Pulang ke rumah di senja kala (a)

Jauh sedikit sesayup sampai (a)

Terdengar olehku bunyi serunai (a)

Melagukan alam nan molek permai (a)

Wahai gembala di segera hijau (c)

Mendengarkan puputmu menurutkan kerbau (c)

Maulah aku menurutkan dikau (c)

Karya: Muhammad Yamin⁴⁹

c. Puisi Kontemporer

Puisi kontemporer adalah jenis puisi yang berusaha keluar dari ikatan konvensional. Puisi kontemporer selalu berusaha menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan tidak lagi mementingkan irama, gaya bahasa dan

⁴⁹ Agnes Pitaloka dan Amelia Sundari, *Seni Mengenal Puisi* (Guepedia, 2020).

lainnya yang terdapat dalam puisi lama maupun baru. Puisi kontemporer digolongkan menjadi tiga sebagai berikut:

1) Puisi Mantra

Puisi adalah puisi yang mengambil sifat-sifat mantra, artinya:

- a) Mantra bukanlah sesuatu yang dihadirkan untuk dipahami melainkan sesuatu yang disajikan untuk menimbulkan akibat tertentu.
- b) Mantra berfungsi sebagai penghubung manusia dengan dunia misteri.
- c) Mantra mengutamakan efek atau akibat berupa kemanjuran itu terletak pada perintah.

2) Puisi Mbeling

Puisi mbeling lahir dari penyair yang belum “mapan” kepenyairannya sehingga terkesan main-main atau semaunya. Puisi ini muncul kali pertama dalam majalah *aktuil* yang menyediakan lembar khusus untuk menampung sajak.

3) Puisi Konkret (puisi realis)

Puisi konkret adalah puisi yang disusun dengan menggunakan bentuk grafis berupa tata wajah hingga menyerupai gambar tertentu.⁵⁰

4. Unsur-Unsur Puisi

Puisi terdiri dari dua unsur, yaitu struktur fisik dan struktur batin.

a. Struktur Fisik

Struktur fisik adalah bagian pendukung dari sebuah puisi yang mengacu pada bentuk puisi. Adapun struktur fisik sebuah puisi yaitu:

⁵⁰ Agustinus Gereda, *Bahasa Indonesia 3* (Yudhistira Ghalia Indonesia, 2020).

1) Tipografi

Tipografi lebih menekankan pada bentuk dari sebuah puisi yang dibuat.

2) Diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang tepat, selaras dalam penggunaan untuk menyampaikan sebuah maksud yang ingin disampaikan oleh penulis.

3) Gaya bahasa

Penggunaan gaya bahasa atau majas dalam pembuatan puisi akan memperkaya sebuah karya yang kita buat.

4) Kata konkret

Kata konkret merupakan kata yang bersifat nyata dapat dipandang oleh panca indra yang memungkinkan munculnya imajinasi.

5) Rima

Rima adalah pengulangan bunyi yang berselang terdapat dalam larik sajak maupun pada akhir larik sajak.

6) Imajinasi

Imajinasi merupakan kemampuan berpikir dengan mengungkapkan pengalaman indrawi seperti prnglihatan, perasaan, dan pendengaran yang dikemas menjadi sebuah alur yang runtun dan dituangkan kedalam kata-kata puisi.

b. Struktur Batin

Struktur batin mengacup kepada isi yang tersirat dalam bait-bait puisi.

Bagian-bagian dari struktur batin pada puisi yaitu:

1) Makna

Makna merupakan arti dari setiap kata, baris, dan keseluruhan puisi yang dibuat oleh penulis.

2) Rasa

Rasa merupakan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi yang dibuat.

3) Nada

Nada merupakan alunan perasaan dari seorang penyair yang dituangkan dalam puisi, baik bersifat keras, lemah lembut, dengki, dan jutek yang mampu diungkapkan dalam berbagai alunan bunyi dalam sebuah puisi.

4) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair melalui puisinya kepada pembaca.⁵¹

Berdasarkan temuan tersebut dapat di jelaskan bahwa Struktur fisik berkaitan dengan tampilan dan bentuk puisi, yang meliputi tipografi, diksi, gaya bahasa, kata konkret, rima, dan imajinasi. Unsur-unsur ini berperan dalam membangun keindahan dan daya tarik puisi secara visual. Sementara itu, struktur batin mencerminkan makna dan pesan yang ingin disampaikan penyair dalam puisinya.

Pembelajaran puisi di sekolah seringkali bersifat membosankan dan tidak menarik. Realitas pembelajaran puisi di sekolah dalam pemilihan materi dan strategi pembelajaran seringkali lebih menekankan pada hal-hal yang bersifat

⁵¹ Putu Sudarma, *Mengupas Puisi* (Media Educations, 2020).

pengembangan aspek kognitif saja, seperti, siswa harus menghafal berbagai jenis puisi, pantun, syair, tentang jumlah baris dalam setiap bait, tentang lirik, rima, dan sebagainya. Padahal, jika kita kembali kepada hakikat puisi bahwa mengajarkan puisi artinya mengajarkan bagaimana menghayati kehidupan.

Terkait hal demikian, pembelajaran puisi di sekolah dasar semestinya diorientasikan pada pembentukan pribadi yang utuh. Oleh karena itu, berbagai komponen pembelajaran seperti, pemilihan bahan, metode, strategi, teknik, pengorganisasian kelas, serta pemilihan pengalaman belajar haruslah dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek yang ingin dikembangkan sesuai dengan tujuan.

Tujuan pembelajaran puisi di SD tercakup dalam tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia, meliputi tujuan pengembangan pengetahuan kebahasaan dan pengembangan keterampilan berbahasa, serta pengembangan keterampilan berbahasa.⁵² Empat keterampilan tersebut, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁵³ Selain aspek kebahasaan dan keterampilan bahasa, pembelajaran bahasa Indonesia mencakup pula tujuan pengajaran sastra. Secara khusus disebutkan, yakni siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian di samping tujuan untuk

⁵²Sukmawaty Sukmawaty dkk., “Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV,” *Nuances of Indonesian Language* 5, no. 1 (2024): 1–10.

⁵³ Hamsa Hamsa, Sukirman Sukirman, dan Firman Firman, “Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (1 Mei 2019): 67–74, <https://doi.org/10.58230/27454312.68>.

memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Pembelajaran puisi di SD idealnya lebih menekankan pada pengenalan anak kepada puisi, memahami dan menumbuhkan sikap menyenangkan puisi. Hal yang lebih esensial dari pembelajaran sastra atau puisi di SD adalah untuk tujuan membentuk karakter anak melalui kesadaran terhadap nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam puisi, serta mengajarkan tentang bagaimana mengekspresikan diri melalui kata-kata yang dapat diungkapkan lewat puisi. Melalui pembelajaran puisi siswa dapat belajar bahwa kata-kata dapat menjadi media untuk mengungkapkan berbagai perasaan, harapan, dan kehidupan.

E. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar.⁵⁴ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan ke guru kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar.⁵⁵ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa

⁵⁴ Nurul Muhtadiah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (2023): 53–61.

⁵⁵Septy Nurfadhillah Tahun 2021 dan 4A Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang, *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan,*

media pembelajaran merupakan sebagai alat yang bisa digunakan untuk membantu lancarnya proses pembelajaran agar lebih efektif dan optimal.

Media pembelajaran adalah semua perangkat lunak (*software*) dan atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai peralatan yang digunakan untuk menyalurkan pesan-pesan pembelajaran dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.⁵⁶ Berdasarkan pendapat tersebut dapat di kemukakan bahwa pada saat proses pembelajaran tidak hanya terpaku kepada buku dan papan tulis saja karena pada saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan digunakan oleh guru salah satunya media pembelajaran audio visual.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran terutama membantu siswa untuk belajar. Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain.⁵⁷ Pemilihan suatu metode mengajar akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut, media

Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran (Jejak Publisher), 2021).

⁵⁶Muhammad Yaumi, "Media Pembelajaran," *Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial Kerjasama. Universitas Muhammadiyah*, 2017.

⁵⁷ Dirgahayu Torasila, Baderiah Baderiah, dan Aishiyah Saputri Laswi, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarunding," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 309–20.

pembelajaran tidak serta merta digunakan dalam proses pembelajaran, perlu adanya analisis media terlebih dahulu sebelum media pembelajaran dipakai dalam proses pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran yaitu:

- a. Untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Penggunaan media merupakan bagian integral dalam system pembelajaran.
- c. Media pembelajaran penting dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Penggunaan media dalam pembelajaran adalah untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam Upaya memahami materi yang disajikan oleh guru di dalam kelas.
- e. Penggunaan media dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mempertinggi mutu pendidikan belajar siswa.⁵⁸

3. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah melancarkan interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, ada beberapa manfaat media pembelajaran yang lebih rinci yaitu:

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas belajar siswa.

⁵⁸Rizal dkk., "Media pembelajaran. Nurani, 2016."

- f. Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses pembelajaran.
- h. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media pembelajaran yang lebih rinci, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat yang lainnya terutama pada manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar siswa.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan Indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka.⁵⁹

Berdasarkan temuan tersebut dapat di kemukakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Dengan adanya media penyampaian materi

⁵⁹Isran Rasyid Karo-Karo dan Rohani Rohani, "Manfaat media dalam pembelajaran," *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika* 7, no. 1 (2018).

dapat lebih seragam, menarik, dan interaktif sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Secara praktis, media pembelajaran membantu memperjelas informasi, meningkatkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan bermakna bagi siswa.

4. Jenis dan Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran terbagi tiga jenis, yaitu:

a. Jenis Media Pembelajaran

1) Media Visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang di dalamnya berisikan pesan, informasi khusus materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta diterapkan dengan menggunakan Indera penglihatan.

2) Media audio

Media audio adalah jenis media pembelajaran yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta diterapkan dengan menggunakan Indera pendengaran saja.

3) Media audio visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.⁶⁰ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa alat pembelajaran yang menggabungkan elemen suara dan gambar untuk

⁶⁰ Zainab Zainab, Abdul Pirol, dan Lilis Suryani, "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (1 Januari 2024): 10–20, <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.

menyampaikan materi secara lebih menarik dan efektif dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, media ini membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih mudah dan meningkatkan daya tarik siswa.

5. Macam-macam media pembelajaran

a. Media Visual

1) Gambar atau Foto

Fungsi media gambar tersebut mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan juga tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti media cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa.

2) Poster

Poster adalah media visual yang berupa gambar yang disertai dengan tulisan dan menekankan pada satu atau dua ide pokok sehingga dapat dimengerti oleh siswa atau pembaca hanya dengan melihat sepintas saja.

3) Peta

Peta adalah media visual yang berupa suatu gambar atau benda yang berfungsi untuk menyajikan data-data lokasi. Fungsi peta dalam media pembelajaran adalah mempermudah guru dalam menunjukkan letak suatu daerah dan provinsi.

b. Media Audio

1) Radio

Radio adalah media yang berupa benda atau alat yang dapat dipergunakan untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dan diterapkan dengan

menggunakan Indera pendengara. Fungsi radio sebagai media belajar adalah dapat memberikan informasi-informasi yang dimuat di dalamnya.

2) Alat Perekam Pita Maknetik

Alat perekam pita maknetik merupakan media pembelajaran berbasis audio dan diterapkan dengan menggunakan Indera pendengaran.

c. Media Audio Visual

1) Audio visual murni, yaitu unsur suara maupun unsur gambar yang berasal dari sumber televisi, video kaset, dan film bersuara.

2) Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbda seperti film bingkai suara (sound slide).⁶¹

F. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai dengan penjelasan berupa tulisan dan suara.⁶² Berdasarkan pendapat tersebut dapat di kemukakan bahwa media audio visual merupakan salah satu perencanaan yang telah guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

⁶¹Susanti Susanti dan Affrida Zulfiana, "Jenis-jenis media dalam pembelajaran," *Jenis-Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 2018, 1–16.

⁶² Winda Wulandari dan Edhy Rustan, "Development of the ATM Method (Observe, Imitate, and Modify) in Audio Visual Integrated Poetry Reading Skills," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 579–87.

Penggunaan media audio visual bukan sekedar Upaya untuk membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi lebih dari itu. Media audio visual memang pantas digunakan oleh guru bukan hanya alat bantu guru namun diharapkan akan timbul kesadaran bahwa media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam sistem pendidikan, sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran dibidang tugas demi kemajuan dan meningkatkan kualitas siswa.⁶³ Media audio visual sebagai alat bantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan. Penggunaannya diharapkan dapat dimaksimalkan untuk mendukung proses pembelajaran.

2. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mencakup kedua jenis media. Media audio visual dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti sound slide (film bingkai suara).
- b. Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film, televisi, dan kaset video.⁶⁴

3. Ciri-Ciri Media Audio Visual

Ciri-ciri media audio visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Ciri utama media audio visual sebagai berikut:

⁶³Kuncoro Adi Saputro, Christina Kartina Sari, dan S. W. Winarsi, "Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1910–17.

⁶⁴Jazilatur Rahmah Ichsan dkk., "Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," *SNHRP* 3 (2021): 183–88.

- a. Bersifat linier
 - b. Menyajikan visual yang dinamis.
 - c. Digunakan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya oleh perancang/pembuat.
 - d. Perbuatan yang mewakili fisik dari gagasan nyata atau gagasan abstrak.
 - e. Dikembangkan melalui prinsip psikologis, behaviorisme, dan kognitif.
 - f. Berorientasi kepada guru dengan tingkah melibatkan siswa yang rendah.⁶⁵
4. Fungsi Audio Visual

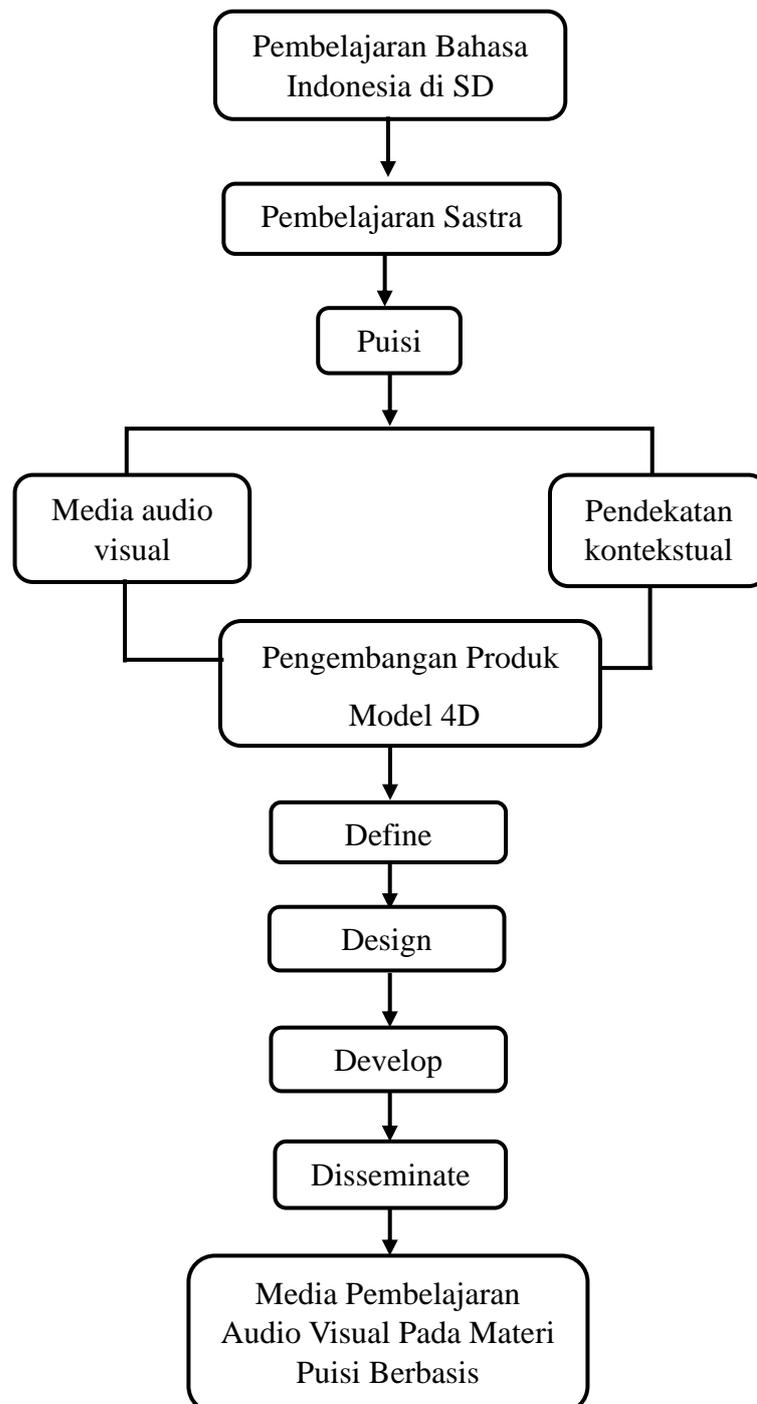
Media audio visual memiliki fungsi dalam metode pembelajaran dan memiliki konteks komunikasi yang sangat luas, yaitu:

- a. Fungsi edukatif, memiliki pengaruh bagi nilai pendidikan, mendidik Masyarakat dan siswa agar berpikir lebih kritis, dan memberikan makna dari pengalaman, serta mengembangkan dan memperluas pola pikir siswa.
- b. Fungsi sosial, memberikan informasi dan pengaruh positif dalam berbagai bidang kehidupan hingga dapat memperluas pergaulan, pemahaman tentang karakter orang, pengenalan adat istiadat, dan cara bergaul.
- c. Fungsi ekonomis, dengan menerapkan media tersebut, pencapaian dan tujuan pendidikan dapat terrealisasikan dengan efisien, dapat meminimalisir penggunaan biaya yang boros, tenaga, serta penggunaan waktu yang tidak mengurangi efektivitas dalam tujuan pembelajaran.

⁶⁵Putri Husnul Khotimah Harahap, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah," *Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (2022).

G. Kerangka Pikir

Untuk lebih jelasnya, kerangka pikir dalam penelitian pengembangan ini disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D (*research and development*) atau lebih dikenal dengan istilah penelitian pengembangan. Menurut Borg and Gall mendefinisikan bahwa penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan memvalidasi produk-produk yang sudah ada atau mengembangkan produk yang baru. Sementara menurut Syaodih penelitian pengembangan merupakan tahapan yang dilakukan untuk menyempurnakan atau mengembangkan suatu produk sebelumnya dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian pengembangan adalah tahapan-tahapan kegiatan dalam mengembangkan atau penyempurnaan produk yang sebelumnya ada atau mengembangkan produk yang baru dengan melakukan validasi dan uji coba sehingga dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁶ Penelitian pengembangan yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi para guru terutama untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan produk yang lebih baru untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *mixed methods*. Pendekatan ini merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan

⁶⁶Rita Kumala Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021): 60–69.

pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan karena penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *research and development* (R&D). Pendekatan kualitatif digunakan untuk proses analisis kebutuhan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji validitas dan uji kepraktisan.

Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model 4D untuk mengembangkan media pembelajaran berupa media audio visual. Adapun tahapan model 4D yakni, *define, design, develop, dan disseminate*.⁶⁷ Berikut bagan model 4D:



Gambar 3.1 Bagan 4D

Berikut penjelasan singkat mengenai setiap tahapan pada model pengembangan 4D sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisian)

Tahap *define* adalah tahap pendefinisian dalam penelitian sering disebut dengan analisis kebutuhan. Pada tahap ini mencakup 4 langkah yaitu: analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, dan analisis konsep.

⁶⁷Albet Maydiantoro, "Model-model penelitian pengembangan (research and development)," *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*, 2021.

2. *Design* (Perancangan)

Tahap design merupakan langkah yang akan dilakukan berdasarkan hasil identifikasi pada tahap pendefinisian. Pada tahap ini mencakup 4 langkah yaitu: pemilihan materi, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal.

3. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan merupakan untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan. Tahap ini terdiri dari 2 langkah yaitu: penilaian ahli yang disertai revisi dan uji coba pengembangan.

4. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Tahap penyebaran adalah penggunaan produk yang telah dikembangkan. Tahap penyebarluasan dilakukan agar individu, kelompok, atau siswa mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna. Pengemasan materi harus selektif agar menghasilkan bentuk yang tepat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 23 Batara yang berada di Jalan Tandipau No. 16, Boting, Kecamatan Wara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan.



Gambar 3.2 Denah Lokasi

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan November 2024 sampai Januari 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V 23 Batara Kota Palopo yang berjumlah 29 orang siswa. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian yang dilakukan yaitu mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual.

D. Prosedur Pengembangan

Menurut Thiagarajan (1974) model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan. Tahap pertama adalah *define* atau sering disebut dengan analisis kebutuhan. Tahap kedua adalah *design* yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran. Tahap ketiga *develop* yaitu tahap pengembangan yang melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media. Tahap keempat atau

terakhir adalah tahap *disseminate* yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yakni subjek penelitian.⁶⁸ Berikut ini penjelasan mengenai tahapan pengembangan sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Thiagarajan (1974) menyebut 5 kegiatan yang bisa dilakukan pada tahap *define* sebagai berikut:

- a. Analisis awal, dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga melatarbelakangi perlunya pengembangan. Dengan melakukan analisis awal, peneliti mendapat gambaran fakta dan alternatif penyelesaian. Hal ini dapat membantu menentukan dan memilih media pembelajaran yang akan dikembangkan.
- b. Analisis peserta didik, kegiatan mengidentifikasi bagaimana karakteristik siswa yang menjadi target atas pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud berkaitan dengan kemampuan akademik, perkembangan kognitif, motivasi, dan keterampilan individu yang berkaitan dengan topik pembelajaran, media, format, dan bahasa.
- c. Analisis tugas, bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh siswa. Analisis tugas terdiri dari analisis terhadap capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran terkait materi.

⁶⁸Setya Yuwana, Titik Indarti, dan Faizin, *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran* (UMMPress, 2023).

- d. Analisis konsep, dilakukan identifikasi konsep pokok yang akan diajarkan, selain menganalisis konsep yang akan diajarkan, analisis konsep juga menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional.
 - e. Perumusan tujuan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian.
2. Tahap *Design* (Perancangan)

Ada 4 langkah yang harus dilalui pada tahap ini yakni:

- a. Penyusunan uji acuan kriteria adalah Langkah yang menghubungkan tahap pendefinisian dengan tahap perancangan berdasarkan hasil analisis spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisis siswa.
- b. Pemilihan media dilakukan untuk identifikasi media pembelajaran yang sesuai atau relevan dengan karakteristik materi berdasarkan hasil analisis konsep, karakteristik siswa sebagai pengguna, serta rencana menggunakan variasi media yang beragam.
- c. Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan untuk merumuskan rancangan media pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode, dan sumber pembelajaran.
- d. Rancangan awal adalah keseluruhan rancangan media pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum uji coba dilakukan. Rancangan ini meliputi berbagai aktivitas pembelajaran yang berbeda melalui praktik mengajar atau *microteaching*.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Tujuan tahap pengembangan ini adalah menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan komentar, saran, dan penilaian ahli. Tahap pengembangan merupakan tahap untuk menghasilkan sebuah produk pengembangan yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Validasi ahli merupakan teknik untuk mendapatkan saran perbaikan materi. Uji validasi dilakukan oleh tim yang terdiri dari tiga orang dosen yang masing-masing sebagai ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Uji kevalidan dilakukan guna untuk menguji layak atau tidaknya media pembelajaran audio visual sebagai media pembelajaran. Setelah ahli menilai dan mendapatkan saran perbaikan media pembelajaran yang dikembangkan, selanjutnya direvisi sesuai saran ahli. Penilaian ahli diharapkan membuat media pembelajaran lebih tepat, efektif, teruji, dan memiliki teknik yang tinggi.
- b. Uji coba pengembangan dilaksanakan untuk mendapatkan masukan langsung berupa respons, reaksi, serta komentar siswa dan para validator atas media pembelajaran yang telah disusun. Media pembelajaran yang efektif dan konsisten merupakan tujuan dari uji coba dan revisi yang dilakukan berulang kali.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebarluasan)

Proses penyebaran merupakan tahap akhir pengembangan. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyebarluaskan produk penelitian yang telah dihasilkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang hal-hal yang diperlukan dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data media pembelajaran audio visual yakni:

1. Wawancara

Adapun untuk mengetahui tentang kebutuhan guru dan siswa dalam proses pengembangan media pembelajaran berupa media audio visual dalam materi puisi berbasis kontekstual maka dilakukan wawancara kepada wali kelas V SDN 23 Batara.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan di kelas V SDN 23 Batara yaitu peneliti melihat langsung keadaan sekolah, kelas, siswa, dan guru. Saat melakukan observasi peneliti melihat guru mengajar kemudian mencoba untuk menggali permasalahan yang dihadapi serta melihat bagaimana proses pembelajaran di kelas.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket Validasi Ahli Media

Angket validasi ahli media berisikan indikator-indikator yang akan di nilai nantinya oleh validator. Adapun instrument validasi ahli media:

Tabel 3.1 Instrumen Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Tampilan	1. Tampilan media pembelajaran menarik perhatian siswa. 2. Tampilan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian siswa. 3. Kesesuaian bentuk dan warna dalam media pembelajaran.
2.	Kesesuaian	4. Kesesuaian durasi tampilan media pembelajaran. 5. Kesesuaian audio dalam media pembelajaran. 6. Kesesuaian tata letak animasi, ketetapan pemilihan animasi dan penempatan animasi.
3.	Kelayakan penyajian	7. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak. 8. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru. 9. Kemudahan penggunaan video pembelajaran.

b. Angket Validasi Ahli Materi

Angket validasi ahli media berisikan indikator-indikator yang akan di nilai nantinya oleh validator. Adapun instrument validasi ahli materi:

Tabel 3.2 Instrumen Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Kelayakan isi	1. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran audio visual sesuai dengan tujuan pembelajaran. 2. Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran audio visual. 3. Keakuratan isi media. 4. Uraian serta contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami materi lebih mudah.
2.	Kelayakan penyajian	5. Materi yang disajikan kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi. 6. Kesesuaian dengan Tingkat perkembangan intelektual siswa. 7. Materi yang disajikan mencerminkan mata pelajaran bahasa Indonesia materi puisi.
3.	Kemudahan pemahaman	8. Materi yang disajikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.

materi	
4. Penilaian kontekstual	9. Keterkaitan antara materi yang disajikan dengan situasi dunia nyata. 10. Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

c. Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket validasi ahli bahasa berisikan indikator-indikator yang akan di nilai nantinya oleh validator. Adapun instrument validasi ahli bahasa:

Tabel 3.3 Instrumen Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Pernyataan
1.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) 2. Ketetapan tata bahasa.
2.	Komunikatif dan interaktif	3. Bahasa yang disajikan materi mudah untuk dipahami. 4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SD.
3.	Lugas	5. Ketetapan struktur kalimat. 6. Kefektifan kalimat. 7. Kebakuan istilah.
4.	Penggunaan istilah dan simbol	8. Konsistensi penggunaan istilah. 9. Konsistensi penggunaan simbol.

d. Angket uji kepraktisan

Angket validasi uji kepraktisan ini berisi indikator-indikator yang akan dinilai oleh validator. Berikut kisi-kisi kepraktisan siswa dan guru:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kepraktisan Siswa

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1.	Tampilan dan penyajian media	Kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran.	2 dan 3
		Kemenarikan saat penyajian materi.	1 dan 5
2.	Kemudahan pemahaman	Media pembelajaran mempermudah untuk materi puisi berbasis kontekstual.	4 dan 6
		Materi yang disajikan mudah dipahami.	7 dan 8

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Kepraktisan Guru

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Nomor Soal
1.	Efektif	Penyajian materi menggunakan media sesuai dengan CP.	1
		Penyajian materi terstruktur.	2
2.	Kreatif	Media menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.	3
		Media dapat digunakan untuk belajar mandiri.	4
		Media membantu dalam pembelajaran.	5
3.	Efesien	Pembelajaran menyenangkan berbantuan media.	6
		Media mempermudah pemahaman siswa.	7
4.	Menarik	Tampilan media menarik	8
		Warna yang digunakan pada media menarik.	9
		Kesesuaian gambar pada media audio visual dengan materi.	10
		Media memotivasi siswa untuk mempelajari materi tersebut.	11

4. Dokumentasi

Berdasarkan kepentingan peneliti dalam membutuhkan dokumentasi sebagai bukti real dan menjadi pendukung suatu kebenaran sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi sebagai lampiran terhadap proses penerapan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual berupa foto-foto kegiatan pembelajaran selama proses penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan teknik analisis data *Mixed Method Research* yang biasa disingkat *Mix-Method*. *Mix-Method* merupakan metode analisis data yang memadukan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Berikut penjelasan mengenai analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Deskriptif Kualitatif

Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh pada saat kegiatan analisis kebutuhan yaitu melalui wawancara guru kelas V SDN 23 Batara. Selain hasil wawancara, masukan dari tim validator juga akan dianalisis dengan data kualitatif kemudian akan dijadikan acuan dalam perbaikan produk.

2. Data Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif diperoleh pada saat tahapan kevalidan media dan kepraktisan media. Hasil skor data kevalidatan media dan kepraktisan media

yaitu kuesioner akan dihitung berdasarkan skala likert (kriteria 1-4) sebagai berikut:

- Skor 1 : Tidak valid (tidak dapat digunakan)
- Skor 2 : Kurang valid (dapat digunakan dengan revisi besar)
- Skor 3 : Cukup valid (dapat digunakan dengan revisi kecil)
- Skor 4 : valid (dapat digunakan tanpa revisi)

Untuk menentukan skor penilaian hasil kevalidan produk, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%^{69}$$

Skor penilaian masing-masing validasi ahli dicari rata-ratanya guna menentukan kevalidan media pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Kevalidan⁷⁰

Persentase (%)	Kategori
0-20	Tidak valid
21-40	Kurang valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

⁶⁹Filda Angriani Malagunna, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual Pada Materi Menulis Puisi Di Kelas Iv Sdn 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara." (Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

⁷⁰Nur Sholichah, "Uji Coba Media Pembelajaran Audio-Visual Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Diklat Membuat Desain Hiasan Pada Benda di Kelas X SMKN 1 Buduran," *Jurnal Online Tata Busana* 5, no. 1 (2016).

Setelah dilakukan validasi media pembelajaran audio visual selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba yang dilakukan yaitu uji coba terbatas menggunakan angket guna melihat respon guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan cara menghitung persentase nilai uji coba. Setiap pernyataan untuk seluruh hasil uji coba dirata-ratakan kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase. Persentase hasil uji coba dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Data hasil respon guru akan dianalisis sesuai dengan pedoman penilaian yang telah dikembangkan. Penskoran untuk respon guru menggunakan skala likert (kriteria 1-4) sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Praktis

Skor 2 : Cukup Praktis

Skor 3 : Praktis

Skor 4 : Sangat Praktis

Skor penilaian untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran dengan Kriteria respon/tanggapan yang digunakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan

Persentase (%)	Kategori
0-20	Tidak praktis
21-40	Kurang praktis
41-60	Cukup praktis
61-80	Praktis
81-100	Sangat praktis

Setelah dilakukan perbaikan, maka media pembelajaran yang dikembangkan selanjutnya dilakukan uji efektivitas untuk mengetahui bagaimana efektivitas produk yang dikembangkan dengan menggunakan skala likert (kriteria 1-4) sebagai berikut:

Skor 1 : Tidak Efektif

Skor 2 : Cukup Efektif

Skor 3 : Efektif

Skor 4 : Sangat Efektif

Untuk menentukan skor penilaian hasil efektivitas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Skor penilaian untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran dengan Kriteria respon/tanggapan yang digunakan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8 Kriteria Uji Efektivitas⁷¹

Nilai	Kriteria
81% - 100%	Sangat efektif
61% – 80%	Efektif
41% - 60%	Cukup efektif
21% - 40%	Kurang efektif
0%- 20%	Tidak efektif

⁷¹ Nattaya Emerald Ekawardhana, “Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media video conference,” dalam *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, vol. 4, 2020.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V SDN 23 Batara, peneliti berfokus pada pengembangan media pembelajaran audio visual yang berbasis kontekstual untuk materi puisi. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4D dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang memenuhi kriteria valid dan praktis. Oleh karena itu, untuk menghasilkan media pembelajaran yang sesuai dengan kriteria tersebut, penelitian ini menerapkan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Adapun tahapan yang dikembangkan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual yang berbasis kontekstual khususnya pada materi puisi di SDN 23 Batara. Permasalahan yang mendasari penelitian ini adalah kurangnya sumber belajar yang sesuai dengan kondisi siswa. Pembelajaran di sekolah masih cenderung berpusat pada guru yang hanya menjelaskan materi tanpa didukung berbagai sumber belajar selain buku paket yang telah disediakan. Oleh karena itu, peneliti menawarkan solusi berupa media pembelajaran audio visual. Pada tahap *define*

atau analisis kebutuhan dilakukan pengumpulan informasi yang sistematis untuk memperoleh data yang valid dan diperlukan dalam proses pengembangan media pembelajaran. Terdapat beberapa tahapan dalam tahap ini, yaitu analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran, berikut penjabarannya:

a. Analisis Awal

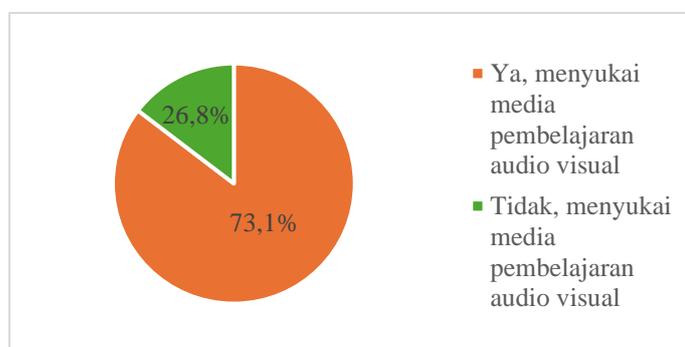
Berdasarkan hasil awal analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dengan Ibu Irianti, S.Pd. sebagai guru wali kelas V, serta penyebaran angket kepada siswa ditemukaa bahwa dalam proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran oleh guru tergolong langka. Biasa guru mengandalkan buku paket sebagai sumber utama tanpa melibatkan tambahan sumber belajar lainnya. Kondisi ini menjadi salah satu kendala bagi siswa dalam proses belajar mereka. Penggunaan media pembelajaran audio visual sangat mendukung untuk membantu siswa memahami materi proses pembelajaran khususnya pada materi puisi. Guru berharap dengan adanya media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran mengenai materi tersebut.

Peneliti juga memberikan instrumen berupa angket kepada siswa untuk memahami jenis media pembelajaran yang ingin dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa. Informasi yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh siswa akan menjadi dasar pengembangan media pembelajaran yang dirancang semenarik mungkin. Adapun data yang diperoleh melalui angket siswa untuk

mengetahui media seperti apa yang disukai oleh siswa dengan memberikan angket pernyataan, dari angket pernyataan tersebut diperoleh 21 siswa yang menyukai media pembelajaran audio visual.

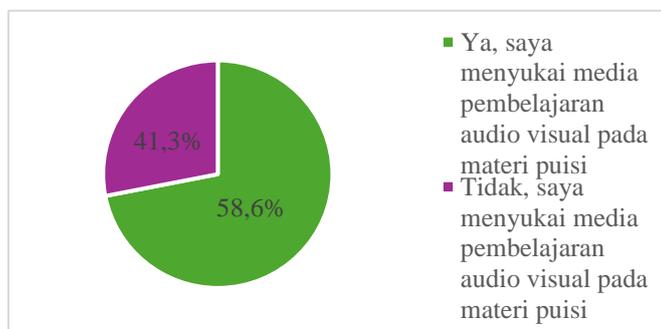
b. Analisis Siswa

Dalam analisis ini peneliti memberikan instrumen berupa angket guna mengetahui sejauh mana siswa menyukai media pembelajaran audio visual.



Gambar 4.1 Media Pembelajaran Audio Visual yang Disukai Siswa

Terlihat pada diagram 4.1 bahwa dari 29 siswa kelas V SDN 23 Batara sebanyak 21 siswa memilih “Ya” dan menyatakan menyukai media pembelajaran audio visual sedangkan 8 siswa memilih “Tidak” dan menunjukkan tidak menyukai media pembelajaran tersebut.



Gambar 4.2 Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual yang Dipadukan dengan Materi Puisi

Terlihat pada diagram 4.2 bahwa dari 29 siswa kelas V SDN 23 Batara 17 siswa menyatakan “Ya” terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual yang dipadukan dengan materi puisi. Sementara itu, 12 siswa memilih “Tidak” menyukai media pembelajaran tersebut.

c. Analisis Tugas

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas agar tercapai suatu tujuan pembelajaran. Dalam konteks materi puisi, Tujuan pembelajaran meliputi: (4.1) menulis puisi baru yang mengandung ide original sesuai tema penulisan yang dipilih, serta (4.2) menulis puisi dengan menggunakan kata/frasa yang mengandung makna denotatif dan konotatif (majas). Namun Tujuan pembelajaran ini siswa merasa kesulitan untuk mencapainya, mengingat guru biasanya hanya menerapkan metode ceramah tanpa adanya bantuan sumber belajar yang lain kecuali buku cetak. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, guru dapat lebih efektif dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Analisis Konsep

Tujuan dari analisis konsep atau ini materi adalah untuk mengetahui materi yang perlu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa serta menentukan isi materi yang akan disajikan dalam media pembelajaran audio visual mengenai materi puisi. Dengan demikian, peneliti berfokus pada pengembangan media

pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran

Tahap ini peneliti menganalisis tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Analisis tersebut berfokus pada tujuan pembelajaran untuk materi puisi pada kelas V yang sesuai dengan kurikulum Merdeka, yaitu:

Tabel 4.1 Analisis Capaian dan Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Menulis	Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.	4.1 menulis puisi baru yang mengandung ide original sesuai tema penulisan yang dipilih. 4.2 menulis puisi dengan menggunakan kata/frasa yang mengandung makna denotatif dan konotatif (majas).

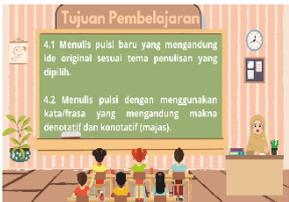
2. Tahap *Design* (Perancangan)

Setelah menyelesaikan analisis kebutuhan pada tahap pendefinisian, langkah berikutnya adalah memasuki tahap *design* (perancangan). Tujuan dari tahap ini adalah untuk merancang media pembelajaran berbentuk audio visual. pada tahap pengembangan ini terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan yaitu penyusunan uji acuan kriteria, memilih media, pemilihan format, dan rancangan awal.

a. Penyusunan Uji Acuan Kriteria

Tahap ini yang dilakukan yaitu membuat *storyboard* untuk merancang media pembelajaran audio visual. Proses pembuatan *storyboard* ini mencakup keseluruhan perancangan media pembelajaran audio visual tersebut. Adapun *storyboard* untuk merancang media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

Tabel 4.2 Storyboard Media Pembelajaran Audio Visual

Scene	Visual	Audio
1		Musik instrumen
2		Musik instrumen dan mengajak siswa untuk bersama-sama belajar puisi.
3		Musik instrumen dan guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan di bahas.
4		Musik instrumen dan guru menyampaikan capaian pembelajaran yang akan di bahas.

5



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan pengertian puisi.

6



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis puisi.



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur puisi.

7



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri puisi.

8



9



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang pengertian pembelajaran kontekstual

10



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang langkah-langkah menulis puisi kontekstual.

11&12



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang contoh puisi kontekstual



Musik instrumen dan seorang guru menjelaskan materi tentang aktivitas siswa.

13



Musik instrumen.

14



Music instrumen

15



b. Pemilihan Media

Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa yang senang terhadap penggunaan media pembelajaran yang dipadukan dengan materi puisi untuk meningkatkan efektivitas belajar siswa. Selain itu, juga akan dipertimbangkan berdasarkan kondisi sekolah di SDN 23 Batara yang belum menerapkan media pembelajaran audio visual dalam pengajaran puisi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual untuk membantu guru menghadapi tantangan yang ditemukan peneliti di sekolah tersebut.

c. Pemilihan Format

Pemilihan format yang dilakukan dengan cara mengkaji dan menetapkan jenis-jenis media pembelajaran yang akan dikembangkan. Format yang dipilih harus memenuhi kriteria menarik, memudahkan, dan mendukung proses pembelajaran.

1) Menentukan Judul

Media pembelajaran yang ingin dikembangkan mengangkat judul “Mengenal dan Membuat Puisi Berbasis Kontekstual”.

2) Mengembangkan Media Pembelajaran

Pengembangan media pembelajaran audio visual dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi canva dan capcut. Proses ini melibatkan pemilihan warna yang menarik dan disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas V SDN 23 Batara.

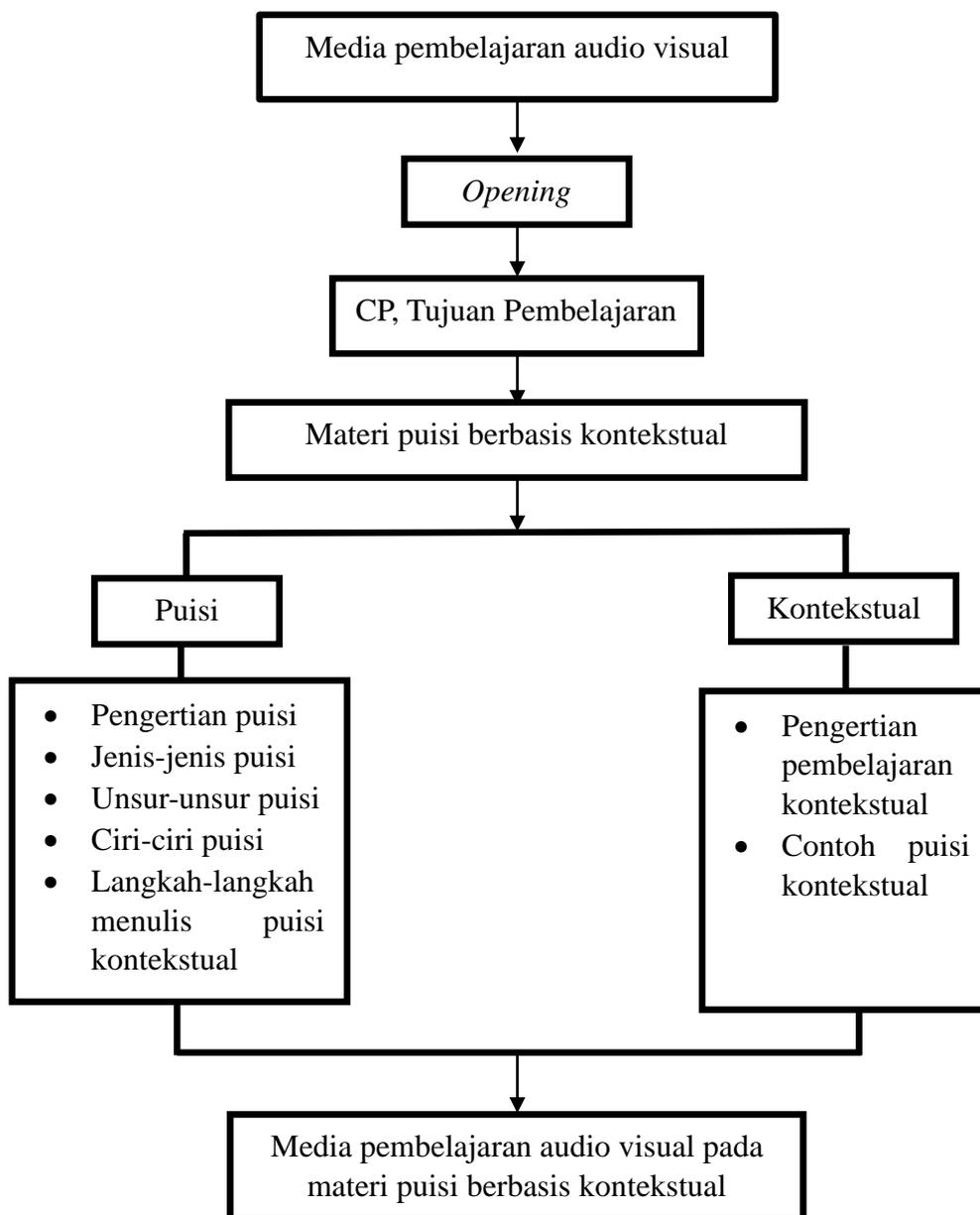
Pada tahap awal dimulai dengan mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan video pembelajaran, seperti laptop, komputer, dan terminal. Setelah semua bahan sudah siap, langkah berikutnya adalah menghubungkan laptop atau komputer ke internet untuk memulai proses pengeditan. Selanjutnya, buka aplikasi canva yang telah diunduh sebelumnya dan mulai mencari *template* yang sesuai dengan kebutuhan. Setelah menemukan *template* yang diinginkan, kemudian melihat *background* yang telah tersedia, untuk itu dapat dimodifikasi template tersebut sesuai dengan kreativitas sendiri. Setelah menyelesaikan tahap sebelumnya, dapat menambahkan karakter atau elemen-elemen yang telah dipilih. Langkah berikutnya adalah menentukan durasi video untuk setiap slide. Video yang telah diolah pada aplikasi canva perlu diekspor menjadi beberapa bagian terpisah. Kemudian bagian-bagian tersebut dapat digabungkan menjadi satu berkas di aplikasi capcut dan dapat menambahkan rekaman suara dan *backsound* untuk menghasilkan sebuah video pembelajaran yang menarik.

Selain itu, peneliti juga akan menyusun buku panduan yang akan digunakan sebagai acuan dalam proses desain media pembelajaran. Video pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa akan menjadi bagian penting dari panduan tersebut.

d. Rancangan Awal

Tahap ini, proses perancangan desain difokuskan pada pengembangan media pembelajaran audio visual. Peneliti menciptakan produk media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual siswa kelas V

SDN 23 Batara. Tujuan dari pengembangan media ini adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran mengenai materi puisi. Media pembelajarana audio visual yang dirancang peneliti didalamnya mengandung berbagai elemen penting termasuk *cover*, CP, tujuan pembelajaran, dan pembahasan materi yang berkaitan dengan materi yang dibahas. Adapun rancangan awal media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Rancangan Awal Media Pembelajaran Audio Visual

Pada tahap ini, peneliti juga merancang sebuah skema yang menggambarkan alur penggunaan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual. Berikut adalah gambaran alur penggunaan media pembelajaran audio visual sebagai berikut:

Tabel 4.3 Gambaran Rancangan Alur Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual

No	Scene	Audio	Visual
1.	<i>Opening</i>	2. Mengucapkan salam. 3. Menyebutkan judul materi yang akan dibahas (mengenal dan membuat puisi berbasis kontekstual).	Muncul tampilan animasi dan background yang digunakan.
2.	Menyampaikan CP	Menyampaikan capaian pembelajaran	Akan ada tampilan animasi ibu guru yang sedang membacakan capaian pembelajaran.
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Menyampaikan tujuan pembelajaran.	Akan ada tampilan animasi ibu guru yang sedang duduk membacakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
4.	Membahas materi puisi berbasis kontekstual	Menjelaskan tentang materi pengertian puisi, jenis-jenis puisi, unsur-unsur puisi, ciri-ciri puisi, pengertian pembelajaran kontekstual langkah-langkah menulis puisi kontekstual Mencontohkan bagaimana intonasi dan irama dalam membacakan puisi yang terkait dengan dunia nyata/kontekstual.	Akan ada tampilan animasi disertai dengan background yang telah di desain. Akan ada tampilan gambar yang sesuai dengan judul puisi yang dibacakan.
5.	Aktivitas siswa	Mengarahkan siswa untuk membuat puisi dengan tema yang mereka sukai.	Akan ada tampilan yang mengarahkan siswa untuk membuat puisi.
6.	<i>Closing</i>	Ucapan terima kasih dari narator.	Adanya tampilan animasi yang telah ditentukan.

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Setelah produk yang dikembangkan telah rampung dirancang, maka tahap selanjutnya dilakukan uji validasi yang melibatkan 3 orang ahli sebagai pakar validator yakni ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui Tingkat kevalidan produk yang dikembangkan. Berikut nama-nama validator dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu:

Tabel 4.4 Nama-Nama Validator

No	Nama	Ahli (Pakar)
1.	Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.	Media
2.	Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.	Materi
3.	Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	Bahasa

Pada tahap ini masukan dari setiap validator digunakan sebagai acuan dalam merevisi media pembelajarana audio visual yang dikembangkan serta pengecekan Kembali dalam produk yang dirancangan mulai dari pengetikan, tata letak gambar, isi materi, maupun penggunaan kata yang sesuai dengan EYD. Adapun hasil validasi setiap validator dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas

1) Validasi Ahli Media

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk divalidasi oleh ahli media yakni ibu Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T. validasi oleh ahli media dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan media pembelajaran audio visual bila ditinjau dari

aspek media yang terdapat pada media pembelajaran audio visual. Hasil validasi oleh ahli media dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Tampilan	1. Tampilan media pembelajaran menarik perhatian siswa.			3	
		2. Tampilan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian siswa.			3	
		3. Kesesuaian bentuk dan warna dalam media pembelajaran.			3	
2.	Kesesuaian	4. Kesesuaian durasi tampilan media pembelajaran.			3	
		5. Kesesuaian audio dalam media pembelajaran.			3	
		6. Kesesuaian tata letak animasi, ketepatan pemilihan animasi dan penempatan animasi.		2		
3.	Kelayakan Penyajian	7. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak.				4
		8. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.			3	
		9. Kemudahan penggunaan video pembelajaran.			3	
Total Skor			27			
Presentase Skor			75%			
Kategori			Valid			

Kevalidan produk pada ahli media dihitung dengan skor rata-rata/persentase dengan rumus:

$$\text{persentase} = \frac{27}{36} \times 100 = 75 \%$$

Berdasarkan tabel 4.5 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan memperoleh presentase sebesar 75%. Berdasarkan tabel 3.6 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil validasi oleh ahli media berada pada kategori valid. Dengan demikian, media pembelajarana audio visual yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Ahli Materi

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli materi yakni bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. validasi oleh ahli materi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kelayakan media pembelajaran audio visual bila ditinjau dari aspek materi dan isi yang terdapat pada media pembelajaran audio visual. Hasil validasi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	1. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.			3	
		2. Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran audio visual.			3	
		3. Keakuratan isi media.			3	
		4. Uraian contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami materi lebih mudah.			3	
2.	Kelayakan penyajian	5. Materi yang disajikan kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi.			3	
		6. Kesesuaian dengan Tingkat perkembangan intelektual siswa.			3	
		7. Materi yang disajikan mencerminkan mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi.			3	
3.	Kemudahan pemahaman materi	8. Materi yang disajikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.			3	
4.	Penilaian kontekstual	9. Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.				4
Total Skor			28			
Presentase			77,77%			
Kategori			Valid			

Kevalidan produk pada ahli media dihitung dengan skor rata-rata/presentase dengan rumus:

$$persentase = \frac{28}{36} \times 100 = 77,77 \%$$

Berdasarkan tabel 4.6 tentang data hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi dapat dilihat bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar (77%). Berdasarkan tabel 3.6 tentang kualifikasi tingkat kevalidasi dari hasil validasi oleh ahli materi berada pada kategori (valid). Dengan demikian, media pembelajaran audio visual yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

3) Validasi Ahli Bahasa

Sebelum produk yang dihasilkan dikatakan valid dan layak untuk digunakan, terlebih dahulu produk akan divalidasi oleh ahli bahasa yakni bapak Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. validasi ini dilakukan untuk memperoleh data kelayakan media pembelajaran audio visual dapat dilihat dari aspek bahasa. Hasil validasi oleh ahli bahasa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Ahli Bahasa

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurkan (EYD).			3	
		2. Ketetapan tata bahasa.			3	
2.	Komunikatif dan interaktif	3. Bahasa yang disajikan materi mudah untuk dipahami.			3	
		4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berhasa siswa SD.				4
3.	Lugas	5. Ketetapan struktur kalimat.				4
		6. Kefektifan kalimat				4
		7. Kebakuan istilah.				4
4.	Penggunaan istilah dan simbol	8. Konsistensi penggunaan istilah.			3	
		9. Konsintensi penggunaan simbol.				4
Total skor					32	
Presetase					88,88%	
Kategori					Sangat valid	

Kevalidan produk pada ahli media dihitung dengan skor rata-rata/presentase dengan rumus:

$$persentase = \frac{32}{36} \times 100 = 88,88 \%$$

Berdasarkan tabel 4.7 tentang data hasil yang dilakukan oleh ahli bahasa dapat dilihat bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan memperoleh nilai presentase sebesar (88,88%). Berdasarkan tabel 3.6 tentang kualifikasi tingkat kevalidan dari hasil; validasi oleh ahli bahasa berada pada

kategori (sangat valid). Dengan demikian, media pembelajaran audio visual yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah mendapatkan penilaian dari para ahli, langkah selanjutnya adalah melakukan revisi produk yang telah dikembangkan. Adapun saran dari para validator sebagai berikut:

Tabel 4.8 Revisi dan Saran Validator

Validator	Saran Revisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
Validator Ahli Materi			
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.			
Validator Ahli Bahasa			
Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.			
Validator Ahli Media			
	Perlu ditambahkan animasi di beberapa bagian agar terlihat menarik.		
Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.	Tambahkan teks penjelasan sesuai saran validator.		
	Beberapa typo perlu diperhatikan Kembali.		

b. Uji Coba Produk

Tahap selanjutnya adalah tahap uji coba produk, dalam penelitian ini tahap uji coba produk dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk berdasarkan persepsi siswa dan guru yang menjadi subjek penelitian ini. Uji coba kepraktisan dilakukan dengan menggunakan *LCD* dan *speaker* untuk menampilkan media pembelajaran audio visual pada materi puisi kontekstual.

Setelah guru dan siswa telah memperhatikan media pembelajaran audio visual maka peneliti memberikan angket kepada mereka di akhir uji coba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran audio visual yang telah dikembangkan pada materi puisi kontekstual.

Adapun hasil respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran audio visual dapat di lihat pada tabel beriku ini:

1) Respon Guru

Tabel 4.9 Hasil Uji Praktikalitas Guru Kelas V

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP).				4
2.	Materi yang disajikan terstruktur.			3	
3.	Media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.				4
4.	Media dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri.				4
5.	Media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual membantu guru dalam proses pembelajaran.				4

6. Media pembelajaran menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan.	4
7. Media mempermudah siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang materi puisi.	3
8. Tampilan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual menarik.	4
9. Warna yang digunakan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual menarik.	4
10. Gambar yang digunakan pada media sesuai dengan materi pembelajaran.	4
11. Media yang digunakan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi puisi berbasis kontekstual.	3
Total skor	41
Persentase	93,18%
Kategori	Sangat Praktis

Berdasarkan data hasil praktikalitas oleh praktisi dalam hal ini guru kelas V SDN 23 Batara terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual diperoleh presentase 93,18% dengan kategori sangat praktis.

2) Respon Siswa

Hasil uji coba praktikalitas produk secara terbatas terhadap 29 orang siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Praktikalitas Media Pembelajaran Audio Visual

No	Cording Responden	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Kepraktisan	Kategori
1	MF	27	32	84,37%	Sangat praktis
2	GA	28	32	87,5%	Sangat praktis
3	A	30	32	93,75%	Sangat praktis
4	DDA	28	32	89,60%	Sangat praktis
5	GST	27	32	84,37%	Sangat praktis
6	RR	30	32	93,75%	Sangat praktis
7	DN	28	32	87,5%	Sangat praktis
8	YG	29	32	90,62%	Sangat praktis
9	AJ	27	32	84,37%	Sangat praktis
10	GH	30	32	93,75%	Sangat praktis
11	A	24	32	75%	Praktis
12	AR	22	24	91,66%	Sangat praktis
13	LM	27	32	84,37%	Sangat praktis
14	FAT	30	32	93,75%	Sangat praktis
15	A	29	32	90,62%	Sangat praktis
16	DH	22	24	91,66%	Sangat praktis
17	AA	24	24	100%	Sangat praktis
18	F	28	32	87,5%	Sangat praktis
19	MAN	29	32	90,62%	Sangat praktis
20	NB	29	32	90,62%	Sangat praktis
21	JPB	25	32	78,12%	Praktis
22	JLP	29	32	90,62%	Sangat praktis
23	MCT	31	32	96,87%	Sangat praktis
24	HP	27	32	84,37%	Sangat praktis
25	FAS	24	24	100%	Sangat praktis
26	CLR	30	32	93,75%	Sangat praktis
27	KH	24	32	75%	Praktis
28	AM	30	32	93,75%	Sangat praktis
29	A	27	32	84,37%	Sangat praktis
		Rata-rata		90,30%	Sangat praktis

Berdasarkan tabel 4.10 yang menyajikan data hasil uji praktikalitas secara terbatas terhadap 29 orang siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan memperoleh presentase rata-rata sebesar 90,30%. Berdasarkan tabel 3.5 tentang kualifikasi praktikalitas menunjukkan hasil uji coba praktikalitas termasuk dalam kategori “sangat praktis”.

c. Efektivitas Produk

Uji efektivitas media pembelajaran audio visual yang dikembangkan untuk mengukur kemampuan menulis puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11 Hasil Uji Keefektivan Media Pembelajaran Audio Visual

No	Cording Responden	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Maksimum	Tingkat Keefektivan	Kategori
1.	MCT	13	13	100%	Sangat efektif
2.	KH	9	13	69,23%	Efektif
3.	AA	12	13	92,30%	Sangat efektif
4.	GLR	13	13	100%	Sangat efektif
5.	GH	10	13	76,92%	Efektif
6.	HP	12	13	92,30%	Sangat efektif
7.	RR	11	13	84,61%	Sangat efektif
8.	AR	12	13	92,30%	Sangat efektif
9.	MAS	11	13	84,61%	Sangat efektif
10.	DH	11	13	84,61%	Sangat efektif
11.	MBI	10	13	76,92%	Efektif
12.	CLR	13	13	100%	Sangat efektif
13.	JLP	10	13	76,92%	Efektif
14.	AJ	12	13	92,30%	Sangat efektif
15.	DN	11	13	84,61%	Sangat efektif
16.	JPB	10	13	76,92%	Efektif
17.	LM	11	13	84,61%	Sangat efektif
18.	A	13	13	100%	Sangat efektif
19.	FAS	11	13	84,61%	Sangat efektif
20.	N	12	13	92,30%	Sangat efektif
21.	MBF	9	13	69,23%	Efektif
22.	DDA	10	13	76,92%	Efektif
23.	A	11	13	84,61%	Sangat efektif
24.	FAT	11	13	84,61%	Sangat efektif
25.	ABM	12	13	92,30%	Sangat efektif
26.	AM	10	13	76,92%	Efektif
27.	A	10	13	76,92%	Efektif
28.	GS	12	13	92,30%	Sangat efektif
29.	Y	9	13	69,23%	Efektif
Rata-rata				85,14%	Sangat efektif

Berdasarkan data hasil efektivitas yang diperoleh di kelas V SDN 23 Batara terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual diperoleh presentase rata-rata 85,14% dengan kategori sangat efektif.

4. Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Penyebaran media pembelajaran audio visual dilakukan dengan 2 cara yaitu secara online dan offline. Untuk secara offline disebar pada sekolah SDN 23 Batara khususnya kelas V pada saat uji coba produk, sedangkan secara online melalui *platform* YouTube dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penyebaran pada Kelas V pada Uji Coba Produk



b. Penyebaran di Aplikasi YouTube



B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian yang mengembangkan sebuah media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual siswa untuk kelas V SDN 23 Batara. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau *research and development* dengan model 4D yang terdiri atas 4 tahap yakni *define, design, develop, dan disseminate*. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis kebutuhan, desain, pengembangan produk atau uji validitas, dan penyebaran produk. Adapun terkait aktivitas yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari proses analisis kebutuhan kemudian merancang dan pengembangan media pembelajarana audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang dilakukan sampai tahap penyebaran produk dapat dipaparkan sebagai berikut:

2. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V

Sebelum merancang produk, peneliti terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan media pembelajaran audio visual. Analisis kebutuhan dilakukan untuk tujuan merancang dan mengembangkan produk. Tahapan analisis yang dilakukan yaitu:

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pada analisis kondisi awal peneliti memperoleh informasi dalam pembelajaran materi puisi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi puisi karena guru hanya menerangkan materi saja tanpa didukung sumber belajar. Sejalan dengan pendapat Rahmatullah, Inanna, dan Andi Tenri Ampa

mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan karena dapat membantu siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.⁷²

Berdasarkan data yang dihasilkan dari angket siswa diperoleh bahwa dengan penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga menyukai penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pembelajaran terutama pada materi puisi. Didukung dengan informasi yang didapatkan melalui wawancara dari wali kelas V bahwa penggunaan media sangat berpengaruh pada kelancaran proses pembelajaran karena dapat membuat siswa menjadi senang.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa yaitu dengan adanya media pembelajaran berupa media audio visual dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan memotivasi mereka untuk mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, siswa juga lebih menyukai media pembelajaran yang menarik. Hal ini didukung oleh informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan wali kelas V. siswa lebih menyukai media pembelajaran yang menarik, yaitu suatu media pembelajaran yang memuat unsur warna cerah, gambar, dan beberapa animasi menarik.

⁷² Rahmatullah Rahmatullah, Inanna Inanna, dan Andi Tenri Ampa, "Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020): 317–27.

3. *Design and Development* Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V

Pada tahap *design* ini peneliti merancang produk sesuai dengan tahap *define* yang kemudian dirancang dengan membuat bagan terlebih dahulu. Rancangan pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual dibuat dan dirancang sendiri oleh peneliti yang berisikan terkait materi puisi. Media ini berformat MP4 dengan durasi kurang lebih 7 menit, dan memuat gambar-gambar menarik terkait materi puisi.

Setelah produk media pembelajaran audio visual dikembangkan maka tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji validasi. Uji validasi digunakan untuk mengukur kevalidan media pembelajaran audio visual sebelum digunakan di lapangan. Sejalan dengan pendapat Sugiono, Noerdjanah, dan Afriyanti Wahyu mengatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran yang mengacu pada tingkat keakuratan dan presisi suatu alat ukur mampu menjalankan fungsi pengukurannya⁷³.

Media pembelajaran audio visual dapat dikatakan valid apabila memenuhi kriteria uji validitas yang telah dilakukan sebelum dilakukan uji coba guna mengetahui tujuan yang diinginkan. Menurut Mohammad Bayi Tabrani, Puput Puspito Rini, dan Beni Junedi, menyatakan bahwa produk yang dikembangkan dapat dikatakan valid apabila instrumen yang diberikan para ahli memiliki tingkat

⁷³ Sugiono Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, dan Afrianti Wahyu, "Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

pengukuran yang tepat.⁷⁴ Untuk itu perlu dilakukan uji validitas pada media pembelajaran audio visual terhadap tujuan yang ingin dicapai. Media pembelajaran audio visual akan divalidasi oleh tiga orang dosen ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Setelah media sudah dinyatakan valid oleh ketiga validator maka media pembelajaran audio visual dapat diuji cobakan di lapangan.

Berdasarkan hasil uji validasi yang dilakukan oleh tiga dosen validator di bidangnya masing-masing menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Media pembelajaran audio visual dinyatakan valid dari segi media karena baik dari segi penyajian media, efek media serta tampilan media pembelajaran audio visual secara keseluruhan dapat meningkatkan perhatian siswa dan mendukung partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Media dinyatakan valid dari segi materi karena sesuai dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, media pembelajaran audio visual yang terdapat pada materi puisi dihubungkan dengan dunia nyata atau sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan sekitarnya dan kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran audio visual dinyatakan valid dari segi bahasa karena menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

⁷⁴ Mohamad Bayi Tabrani, Puput Puspitorini, dan Beni Junedi, "Pengembangan multimedia interaktif berbasis Android pada materi kualitas instrumen evaluasi pembelajaran matematika," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021): 163–72.

Setelah dilakukan validitas ketiga dosen validator dan diuji cobakan, selanjutnya untuk mengetahui hasil uji praktikalitas yang diperoleh dari respon siswa dan guru terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual. Setelah diuji cobakan maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran tersebut memenuhi kriteria praktis.

Hasil uji praktikalitas dilakukan dengan melibatkan 29 orang siswa sebagai responden untuk memberikan respon terhadap media pembelajaran audio visual yang dikembangkan oleh peneliti. Media pembelajaran audio visual dinyatakan praktis oleh siswa dalam proses pembelajaran terutama dari segi media yang menarik, efektifitas waktu, dan mudah untuk digunakan. Sementara dari prespektif guru menyatakan bahwa media pembelajaran audio visual praktis karena media pembelajaran audio visual yang dikembangkan peneliti dinyatakan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan bermafaat bagi guru dan siswa.

Uji keefektivan media pembelajaran audio visual yang dikembangkan mendapatkan respon yang sangat baik serta positif dari guru dan siswa. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran audio visual yang dikembangkan telah memenuhi tingkat keefektivan. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sigit Vebrianto Susilo memperoleh hasil kefektivian sebesar 82,61%.⁷⁵

⁷⁵ Susilo, "Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas* 6(2), 108-115, 2020."

4. Disseminate (Penyebaran) Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V

Penyebaran media pembelajaran audio visual dilakukan dengan 2 cara yaitu secara online dan offline. Oleh karena itu, media pembelajaran ini akan didistribusikan secara online melalui *platfrom* YouTube dapat diakses melalui link berikut <https://youtu.be/KkuesndrbzM> dan untuk secara *offline* didistribusikan ke SDN 23 Batara khususnya kelas V.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara.

1. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di kelas V SDN 23 Batara diperlukan inovasi baru terkait media pembelajaran berupa audio visual terutama pada materi puisi berbasis kontekstual. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang didapatkan oleh peneliti baik dari hasil wawancara dengan guru maupun pemberian instrumen berupa angket untuk mengetahui kebutuhan siswa.
2. *Design* atau rancangan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual, peneliti menggunakan model pengembangan 4D sebagai patokan untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual. Model pengembangan 4D terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) *define*, (2) *design*, (3) *develop*, (4) *disseminate*. Perancangan awal media dilakukan pada tahap *design*, kemudian pada tahapan *develop* dilakukan tahap pengembangan media dengan melakukan penilaian atau validitas oleh beberapa validator yang kemudian direvisi berdasarkan masukan validator sampai produk dinyatakan valid.
3. Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual telah valid dengan kategori diantaranya ahli media

mendapatkan presentase 75% dengan kategori valid, ahli materi mendapat nilai presentase 77,77% dengan kategori valid, dan ahli bahasa mendapatkan nilai presentase 88,88% dengan kategori sangat valid. Selanjutnya berdasarkan praktikalitas media pembelajaran audio visual memperoleh hasil uji kepraktisan sebesar 90,30% dengan kategori sangat praktis berdasarkan respon uji coba terbatas dengan 29 orang siswa dan seorang guru yakni guru wali kelas V dengan nilai akhir yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan sebesar 93,18% dengan kategori sangat praktis. Kemudian hasil uji keefektivan memperoleh nilai sebesar 85,14%.

4. Penyebaran media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual dilakukan secara online dan offline, untuk secara online melalui platform YouTube sedangkan untuk offline didistribusikan ke SDN 23 Batara khususnya kelas V.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Salah satu media pembelajaran berupa audio visual yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.
2. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual pada materi puisi membantu siswa untuk memahami materi tersebut dan dapat mengaitkan isi puisi dengan konteks kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa menggunakan dan memanfaatkan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual siswa kelas V SDN 23 Batara sebagai salah satu sumber belajar tambahan dan alat bantu dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai alat bantu maupun sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.
3. Bagi peneliti media pembelajaran audio visual yang dikembangkan hanya terbatas pada materi puisi berbasis kontekstual siswa kelas V untuk itu diharapkan agar kedepannya dapat dikembangkan dengan lebih baik lagi dengan memuat materi yang lebih luas dan dapat diuji cobakan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Gereda. *Bahasa Indonesia 3*. Yudhistira Ghalia Indonesia, 2020.
- Akhir, Muhammad. *Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karakter*. Penerbit Adab, 2020.
- Alviani, Puput. *Cakap Peribahasa, Puisi Baru & Pantun*. Anak Hebat Indonesia, 2017.
- Anggita, Denny Indria Ferawati, Lathifah Nur Mahmudah, Yulianawati, Nopi. *Penciptaan Puisi: Langkah Tepat, Karya Indah*. GUEPEDIA, t.t.
- Anggita, Hikma Tansilo, Melisa Wulandari, Novitasari, Weni Arisandi, Intan Purnamasari, Fika. *Antologi Puisi Lama Mantra, Syair, dan Pantun - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, 2023.
- Apriliyanti, Risky Suci. “Pengembangan Bahan Ajar Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Kelas IV SD/MI.” PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Ardika, I. Wayan. *Asiknya Menulis Puisi*. Grapena Karya, 2020.
- Aswar, Nurul. “Strategi Strata Meningkatkan Kemampuan Mengapresiasi Puisi Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 1 (2021): 34–42.
- Aswar, Nurul, Daud, Anwar Soares, Muhammad Guntur, dan Afdholis Afdholis. “Pelatihan dan Pendampingan Siswa dalam Membuat Puisi melalui Metode Karyawisata di Sekolah Dasar An-Nur, Dili Timor Leste.” *Madaniya* 5, no. 3 (2024): 928–36.
- Atrianing Yessi Wijayanti. *Terampil Membaca dan Menulis Puisi*. Guepedia, t.t.
- Dharmayanti, Luhanda. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV.” *Collase (Creative of Learning Students Elementary Education)* 2, no. 6 (2019): 240–44.
- Ekawardhana, Nattaya Emerald. “Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media video conference.” Dalam *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, Vol. 4, 2020.
- Esten, Mursal. “Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah.” Kubuku. Diakses 26 Februari 2025.

- Hamsa, Hamsa, Sukirman Sukirman, dan Firman Firman. "Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (1 Mei 2019): 67–74.
- Harahap, Putri Husnul Khotimah. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah." *Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1, no. 2 (2022).
- Harun, Mohd. *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa : Buku untuk mahasiswa*. Syiah Kuala University Press, 2018.
- Hizraini, Ayu Anindia, dan Muhammad Hafiz Fathony. "Nilai Pendidikan dalam Cerita Rakyat Kalimantan Selatan Serta Relevansi dengan Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 12967–75.
- Ichsan, Jazilatur Rahmah, Maya Ayu Putri Suraji, Firda Anistasya R. Rosyada Muslim, Walimatus Aulia Miftadiro, dan Nur Aini Fara Agustin. "Media Audio Visual dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar." *SNHRP* 3 (2021): 183–88.
- Karo-Karo, Isran Rasyid, dan Rohani Rohani. "Manfaat media dalam pembelajaran." *Axiom: jurnal pendidikan dan matematika* 7, no. 1 (2018).
- Kodrat Eko Putro Setiawan, dan Andayani *Strategi Ampuh Memahami Makna Puisi: Teori Semiotika Michael Riffaterre dan Penerapannya*. Eduvision, T.T.
- Kuswandi, Sony, dan Nursita Delia Putri. "Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SD. Jurnal Tahsinia, 2 (1), 97-109, 2021." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 1 (2021): 97–109.
- Lafamane, Felta. "Karya sastra (puisi, prosa, drama), 2020.," 2020.
- Lestari, Dirga Ayu. "Elaborasi Strategi Pembelajaran Index Card Match Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI/SD. 1 (1), 61-68, 2022." *Jurnal Anak Bangsa* 1, no. 1 (2022): 61–68.
- Lestari, Putu Indah, dan I. Nengah Suastika. "Pengembangan media pembelajaran audio visual PPKn muatan persatuan dalam keberagaman." *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling* 4, no. 1 (2021): 34–42.
- Malagunna, Filda Angriani. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbantuan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbasis Kontekstual Pada Materi Menulis Puisi Di Kelas Iv Sdn 011 Rante Pasang Kab. Luwu Utara." PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.

- Maydiantoro, Albet. “Model-model penelitian pengembangan (research and development).” *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*, 2021.
- Muhartini, Muhartini, Amril Mansur, dan Abu Bakar. “Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning.” *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 66–77.
- Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar. “Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo.” *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (2023): 53–61.
- Mumar Aji Mustika. *Teruslah Bergerak Meski dengan Sepenggal Aksara: Antologi Puisi*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Nurlelah, Desi Wulandari, Muktiarni, Rokhani, Yeni Rahmawati, Rahmat Hidayat, Lesnawati, Muhammad Guntur, Maraatussoaliha, dan Sopan Hidayat. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Zahir Publishing, 2020.
- Nurmalia, Laily. *Bahasa dan Sastra di Sekolah Dasar*. uwais inspirasi indonesia, 2023.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187, 2018.” *Jurnal misykat* 3, no. 1 (2018): 171–87.
- Nursobah, Ahmad. “perencanaan pembelajaran MI/SD, 2019.” Duta Media Publishing, 2019.
- Pageno, Rahma Binti, Salmilah Salmilah, dan Arwan Wiratman. “Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Doratoon pada Materi Ekosistem Siswa Kelas V SDN 09 Mattekko.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 241–54.
- Parwati, Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari. *Belajar dan pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers, 2023.
- Putri, Eka Maharani. *Puisi Akrostik: Cara Mudah Membuat Puisi*. Goresan Pena, t.t.
- Rabiah, Sitti. “Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Sastra dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi,” 2018.
- Rahmaini, Sri Khairani Lubis, Supriadi, Rafika. *Mengenal Lebih Dekat*. Spasi Media, T.T.

- Rahmatullah, Rahmatullah, Inanna Inanna, dan Andi Tenri Ampa. "Media pembelajaran audio visual berbasis aplikasi canva." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 12, no. 2 (2020): 317–27.
- Rasyid, Rustam Efendy. *Metode Lekat Dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Cv Syntax Computama, t.t.
- Rian Damariswara, Rian Damariswara. *Konsep Dasar Kesusastraan: Paling Mutakhir*. LPPM IAI Ibrahimy Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M.Pd, 2018.
- Riana "Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah." *Warta Dharmawangsa* 14, no. 3 (2020): 418–27.
- Rizal, Setria Utama, Isma Nastiti Maharani, M. Nizar Ramadhan, Dwi Wisuda Rizqiawan, Jodi Abdurachman, dan Damayanti Damayanti. "Media pembelajaran. CV. Nurani, 2016." CV. Nurani, 2016.
- Rohani "Media pembelajaran," 2020.
- Saputro, Kuncoro Adi, Christina Kartina Sari, dan S. W. Winarsi. "Peningkatan keterampilan membaca dengan menggunakan media audio visual di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 1910–17.
- Sari, Rita Kumala. "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021): 60–69.
- Saryono, Djoko, dan Soedjito. *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Paragraf*. Bumi Aksara, 2021.
- Satinem, dan Juwati. *Apresiasi Puisi: Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi*. Deepublish, 2023.
- Septy Nurfadhillah dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Media Pembelajaran Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
- Setiawan, Panji, dan I. Dewa Nyoman Sudana. "Penerapan model pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar matematika." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2 (2018): 164–73.
- Sholichah, Nur. "Uji Coba Media Pembelajaran Audio-Visual Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata

Diklat Membuat Desain Hiasan Pada Benda di Kelas X SMKN 1 Buduran.” *Jurnal Online Tata Busana* 5, no. 1 (2016).

Sudarma, Putu. *Mengupas Puisi*. Media Educations, 2020.

Sugiarto, Eko. *Mengenal Sastra Lama – Jenis, Definisi, Ciri, Sejarah, dan Contoh*. Penerbit Andi, 2024.

Sugiono, Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, dan Afrianti Wahyu. “Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation.” *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

Sukirman, Sukirman. “Karya Sastra Media Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik.” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 1 (16 Mei 2021): 17–27.

Sukmawaty, Sukmawaty, Firman Firman, T. Fatimah, Mirnawati Mirnawati, Edhy Rustan, dan Muhammad Guntur. “Kedwibahasaan Anak Sekolah Dasar dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV.” *Nuances of Indonesian Language* 5, no. 1 (2024): 1–10.

Sundari, Agnes Pitaloka dan Amelia. *Seni Mengenal Puisi*. GUEPEDIA, 2020.

Susanti, Rini Dwi. “Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar.” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 3, no. 1 (2015).

Susanti, Susanti, dan Affrida Zulfiana. “Jenis–jenis media dalam pembelajaran.” *Jenis–Jenis Media Dalam Pembelajaran*, 2018, 1–16.

Susilo, Sigit Vebrianto. “Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas* 6(2), 108-115, 2020.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 6, no. 2 (2020): 108–15.

Syahrul, Ninawati. “Pembelajaran Sastra Indonesia dalam Konteks Global Problematika dan Solusi.” *FKIP e-proceeding*, 2017, 197–208.

Tabrani, Mohamad Bayi, Puput Puspitorini, dan Beni Junedi. “Pengembangan multimedia interaktif berbasis Android pada materi kualitas instrumen evaluasi pembelajaran matematika.” *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2021): 163–72.

Takwin, Ira, Rosdiana Rosdiana, dan Mirnawati Mirnawati. “Pengembangan Media Pembelajaran Mandiri Berbasis Digital untuk Meningkatkan Literasi Membaca di Sekolah Dasar.” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 2 (2024): 115–24.

- Torasila, Dirgahayu, Baderiah Baderiah, dan Aishiyah Saputri Laswi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Aplikasi Kinemaster Materi Gaya Kelas IV SDN 10 Tomarunding." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (1 Februari 2024): 309–20.
- Widayanti, Asih. "Pengembangan Bahan Ajar Materi Puisi Bergenre Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas IV MI Datok Sulaiman Putra Palopo." Phd Thesis, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Wulandari, Winda, dan Edhy Rustan. "Development of the ATM Method (Observe, Imitate, and Modify) in Audio Visual Integrated Poetry Reading Skills." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 579–87.
- Yaumi, Muhammad. "Media Pembelajaran." *Pemanfaatan Media Bagi Anak Milenial Kerjasama. Universitas Muhammadiyah*, 2017.
- Yuwana, Setya, Titik Indarti, dan Faizin. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. UMMPress, 2023.
- Zainab, Zainab, Abdul Pirol, dan Lilis Suryani. "Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Sekolah Dasar." *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (1 Januari 2024): 10–20.
- Zam. A, Fausia. "Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva Pada Materi Keberagaman Makhluk Hidup Kelas Iv Sdn 382 To'bakkung Kabupaten Iuwu." Other, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2023.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN ANALISIS KEBUTUHAN DAN
UJI VALIDASI ANALISIS KEBUTUHAN**

Lampiran 1 Pedoman Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

**INSTRUMEN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS
KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

(Daftar pertanyaan wawancara untuk guru)

Nama guru :

NIP :

Kelas yang diajar :

Hari/tanggal :

1. Apakah bapak/ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran?
2. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam materi puisi?
3. Media pembelajaran seperti apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam materi puisi?
4. Apakah bapak/ibu pernah menggunakan media pembelajaran audio visual?
5. Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan media pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah untuk memahami?
6. Menurut pandangan bapak/ibu, apakah penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?
7. Menurut bapak/ibu, apabila dilakukan pengembangan media maka apa saja kriteria media yang baik?
8. Apakah pada materi puisi siswa selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?
9. Apakah bapak/ibu pernah menghubungkan pembelajaran puisi dengan konteks dunia nyata?
10. Menurut bapak/ibu, apa yang menyebabkan sehingga pada materi puisi sulit untuk dipahami oleh siswa?
11. Menurut bapak/ibu, desain media audio visual seperti apa yang disukai oleh siswa?

12. Bagaimana menurut/tanggapan bapak/ibu jika misalnya saya menawarkan sebuah media pembelajaran audio visual untuk materi puisi?

Lampiran 2 Validasi Instrumen Wawancara Analisis Kebutuhan

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

Nama Validator : Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

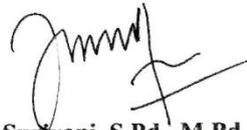
No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual				✓	
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media audio visual yang akan dikembangkan.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900713 202321 2 035

Lampiran 3 Hasil Wawancara Guru Analisis Kebutuhan

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Wawancara
1.	Apakah bapak/ibu selalu menggunakan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran?	Tidak selalu atau kadang-kadang, tergantung dari materi yang ajarkan.
2.	Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran dalam materi puisi?	Tidak pernah.
3.	Media pembelajaran seperti apa yang sering bapak/ibu gunakan dalam materi puisi?	Tidak ada
4.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan media pembelajaran audio visual?	Pernah, akan tetapi pada mata Pelajaran yang lainnya.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu menyampaikan media pembelajaran yang digunakan agar siswa lebih mudah untuk memahami?	Menampilkannya dilayar
6.	Menurut pandangan bapak/ibu, apakah penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran?	Sangat mempengaruhi, karena dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
7.	Menurut bapak/ibu, apabila dilakukan pengembangan media maka apa saja kriteria media yang baik?	Media yang lebih jelas dilihat oleh siswa dan mudah dipahami.
8.	Apakah pada materi puisi siswa selalu mengerjakan tugas sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan?	Tidak selalu.
9.	Apakah bapak/ibu pernah menghubungkan pembelajaran puisi dengan konteks dunia nyata?	Tidak pernah.
10.	Menurut bapak/ibu, apa yang menyebabkan sehingga pada materi puisi sulit untuk dipahami oleh siswa?	Karena bahasa pada puisi kadang kala buka arti yang sebenarnya.
11.	Menurut bapak/ibu, desain media	Penuh dengan warna-warni dan

	audio visual seperti apa yang disukai oleh siswa?	gambaranya menarik.
12.	Bagaimana menurut/tanggapan bapak/ibu jika misalnya saya menawarkan sebuah media pembelajaran audio visual untuk materi puisi?	Saya sangat menerimanya dan dipergunakan sebaik mungkin.

Lampiran 4 Pedoman Instrumen Angket Siswa Analisis Kebutuhan

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA
PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI
MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL
SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

(Angket untuk Siswa Kelas V SDN 23 Batara)

Nama Siswa :

Nama Sekolah :

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas V yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi puisi. Untuk partisipasi Adik-Adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

Aspek	Pertanyaan	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
Auditorial	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi ketika mendengarkan bacaan dari guru dari pada membacanya sendiri?		
	2. Apakah kamu lebih suka mendengarkan rekaman atau audio saat belajar tentang puisi daripada membacanya sendiri?		
	3. Apakah kamu merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih giat tentang puisi jika kamu mendengarkan penjelasan melalui audio?		
	4. Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi puisi jika hanya tersedia dalam bentuk audio tanpa teks?		
	5. Apakah kamu merasa bahwa adanya variasi dalam cara membaca puisi (misalnya dengan ekspresi yang berbeda) membantu kamu lebih memahami materi puisi?		
Visual	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi jika disajikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi yang mendukung makna puisi?		
	2. Apakah menggunakan warna untuk menyorot bagian-bagian penting dari puisi membantu kamu untuk memahami dan mengingat isi puisi dengan lebih baik?		
	3. Apakah kamu merasa lebih mudah mengikuti alur puisi jika puisi tersebut disajikan dengan visual yang menarik dan berwarna?		
	4. Apakah kamu merasa bahwa puisi yang hanya disajikan dalam bentuk teks sering kali membuat kamu merasa bosan atau kurang tertarik?		
	5. Apakah kamu merasa lebih terlibat dalam pembelajaran puisi ketika ada visualisasi seperti poster atau gambar yang menjelaskan elemen-elemen puisi?		

Audio Visual	1. Apakah kamu merasa terlibat dalam pembelajaran puisi ketika menggunakan multimedia seperti video dengan gambar, suara, dan teks?		
	2. Apakah mendengarkan puisi yang dibacakan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai sambil melihat gambar terkait puisi dapat membantu kamu lebih memahami makna puisi?		
	3. Apakah dengan melihat video atau presentasi yang menampilkan visual dan audio yang berkaitan dengan puisi membuat kamu merasa mudah mengingat isi puisi?		
	4. Apakah dengan menampilkan video pembelajaran puisi dengan menarik membantu kamu memahami struktur dan tema puisi?		
	5. Menurut kamu jika puisi dibacakan dengan iringan musik atau efek suara, apakah membuat kamu merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?		

Lampiran 5 Validasi Instrumen Angket Siswa Analisis Kebutuhan

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET SISWA ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

Nama Validator : Lilis Suriyani, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

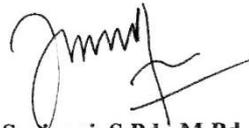
No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas				✓	
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab nasarumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual				✓	
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media audio visual yang akan dikembangkan.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,



Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19900713 202321 2 035

Lampiran 6 Hasil Angket Siswa Analisis Kebutuhan

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL
SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

(Angket untuk Siswa Kelas V SDN 23 Batara)

Nama Siswa : UJOSVA
Nama Sekolah : SD 23 Batara

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas V yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi puisi. Untuk partisipasi Adik-Adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

Aspek	Pertanyaan	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
Auditorial	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi ketika mendengarkan bacaan dari guru dari pada membacanya sendiri?	✓	
	2. Apakah kamu lebih suka mendengarkan rekaman atau audio saat belajar tentang puisi daripada membacanya sendiri?	✗	✓
	3. Apakah kamu merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih giat tentang puisi jika kamu mendengarkan penjelasan melalui audio?		✓
	4. Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi puisi jika hanya tersedia dalam bentuk audio tanpa teks?	✓	
	5. Apakah kamu merasa bahwa adanya variasi dalam cara membaca puisi (misalnya dengan ekspresi yang berbeda) membantu kamu lebih memahami materi puisi?		✓
Visual	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi jika disajikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi yang mendukung makna puisi?		✓
	2. Apakah menggunakan warna untuk menyorot bagian-bagian penting dari puisi membantu kamu untuk memahami dan mengingat isi puisi dengan lebih baik?	✓	
	3. Apakah kamu merasa lebih mudah mengikuti alur puisi jika puisi tersebut disajikan dengan visual yang menarik dan berwarna?	✓	✗
	4. Apakah kamu merasa bahwa puisi yang hanya disajikan dalam bentuk teks sering kali membuat kamu merasa bosan atau kurang tertarik?		✓
	5. Apakah kamu merasa lebih terlibat dalam pembelajaran puisi ketika ada visualisasi seperti poster atau gambar yang menjelaskan elemen-elemen puisi?		✓

Audio Visual	1. Apakah kamu merasa terlibat dalam pembelajaran puisi ketika menggunakan multimedia seperti video dengan gambar, suara, dan teks?	✓	
	2. Apakah mendengarkan puisi yang dibacakan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai sambil melihat gambar terkait puisi dapat membantu kamu lebih memahami makna puisi?	✓	
	3. Apakah dengan melihat video atau presentasi yang menampilkan visual dan audio yang berkaitan dengan puisi membuat kamu merasa mudah mengingat isi puisi?	✓	
	4. Apakah dengan menampilkan video pembelajaran puisi dengan menarik membantu kamu memahami struktur dan tema puisi?		✓
	5. Menurut kamu jika puisi dibacakan dengan iringan musik atau efek suara, apakah membuat kamu merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?		✓

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL
SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

(Angket untuk Siswa Kelas V SDN 23 Batara)

Nama Siswa : *GIYANDIKA S.T*
Nama Sekolah : *BAT SDN 23 BATARA*

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas V yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi puisi. Untuk partisipasi Adik-Adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

Aspek	Pertanyaan	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
Auditorial	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi ketika mendengarkan bacaan dari guru daripada membacanya sendiri?	✓	
	2. Apakah kamu lebih suka mendengarkan rekaman atau audio saat belajar tentang puisi daripada membacanya sendiri?	✓	
	3. Apakah kamu merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih giat tentang puisi jika kamu mendengarkan penjelasan melalui audio?		✓
	4. Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi puisi jika hanya tersedia dalam bentuk audio tanpa teks?	✓	
	5. Apakah kamu merasa bahwa adanya variasi dalam cara membaca puisi (misalnya dengan ekspresi yang berbeda) membantu kamu lebih memahami materi puisi?	✓	
Visual	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi jika disajikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi yang mendukung makna puisi?		✓
	2. Apakah menggunakan warna untuk menyorot bagian-bagian penting dari puisi membantu kamu untuk memahami dan mengingat isi puisi dengan lebih baik?	✓	
	3. Apakah kamu merasa lebih mudah mengikuti alur puisi jika puisi tersebut disajikan dengan visual yang menarik dan berwarna?	✓	
	4. Apakah kamu merasa bahwa puisi yang hanya disajikan dalam bentuk teks sering kali membuat kamu merasa bosan atau kurang tertarik?	✓	
	5. Apakah kamu merasa lebih terlibat dalam pembelajaran puisi ketika ada visualisasi seperti poster atau gambar yang menjelaskan elemen-elemen puisi?		✓

Audio Visual	1. Apakah kamu merasa terlibat dalam pembelajaran puisi ketika menggunakan multimedia seperti video dengan gambar, suara, dan teks?		✓
	2. Apakah mendengarkan puisi yang dibacakan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai sambil melihat gambar terkait puisi dapat membantu kamu lebih memahami makna puisi?	✓	
	3. Apakah dengan melihat video atau presentasi yang menampilkan visual dan audio yang berkaitan dengan puisi membuat kamu merasa mudah mengingat isi puisi?	✓	
	4. Apakah dengan menampilkan video pembelajaran puisi dengan menarik membantu kamu memahami struktur dan tema puisi?	✓	
	5. Menurut kamu jika puisi dibacakan dengan iringan musik atau efek suara, apakah membuat kamu merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?	✓	

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL
SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

(Angket untuk Siswa Kelas V SDN 23 Batara)

Nama Siswa : *Alfiansyah*
Nama Sekolah : *sdn 23 batara*

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas V yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi puisi. Untuk partisipasi Adik-Adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

Aspek	Pertanyaan	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
Auditorial	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi ketika mendengarkan bacaan dari guru dari pada membacanya sendiri?		✓
	2. Apakah kamu lebih suka mendengarkan rekaman atau audio saat belajar tentang puisi daripada membacanya sendiri?		✓
	3. Apakah kamu merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih giat tentang puisi jika kamu mendengarkan penjelasan melalui audio?		✓
	4. Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi puisi jika hanya tersedia dalam bentuk audio tanpa teks?		✓
	5. Apakah kamu merasa bahwa adanya variasi dalam cara membaca puisi (misalnya dengan ekspresi yang berbeda) membantu kamu lebih memahami materi puisi?	✓	
Visual	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi jika disajikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi yang mendukung makna puisi?		✓
	2. Apakah menggunakan warna untuk menyorot bagian-bagian penting dari puisi membantu kamu untuk memahami dan mengingat isi puisi dengan lebih baik?	✓	
	3. Apakah kamu merasa lebih mudah mengikuti alur puisi jika puisi tersebut disajikan dengan visual yang menarik dan berwarna?	✓	
	4. Apakah kamu merasa bahwa puisi yang hanya disajikan dalam bentuk teks sering kali membuat kamu merasa bosan atau kurang tertarik?		✓
	5. Apakah kamu merasa lebih terlibat dalam pembelajaran puisi ketika ada visualisasi seperti poster atau gambar yang menjelaskan elemen-elemen puisi?	✓	

Audio Visual	1. Apakah kamu merasa terlibat dalam pembelajaran puisi ketika menggunakan multimedia seperti video dengan gambar, suara, dan teks?	✓	
	2. Apakah mendengarkan puisi yang dibacakan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai sambil melihat gambar terkait puisi dapat membantu kamu lebih memahami makna puisi?	✓	
	3. Apakah dengan melihat video atau presentasi yang menampilkan visual dan audio yang berkaitan dengan puisi membuat kamu merasa mudah mengingat isi puisi?	✓	
	4. Apakah dengan menampilkan video pembelajaran puisi dengan menarik membantu kamu memahami struktur dan tema puisi?	✓	
	5. Menurut kamu jika puisi dibacakan dengan iringan musik atau efek suara, apakah membuat kamu merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?		✓

**INSTRUMEN ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL
SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

(Angket untuk Siswa Kelas V SDN 23 Batara)

Nama Siswa : Athifah musdalifah
Nama Sekolah : SDN 23 BATARA

Pengantar:

Kepada Adik-Adik kelas V yang sangat peneliti banggakan dan cintai peneliti mengharapkan partisipasi dan kesediaan Adik-Adik untuk mengisi angket ini dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran pada materi puisi. Untuk partisipasi Adik-Adik peneliti mengucapkan terima kasih banyak.

Petunjuk:

1. Periksa dan bacalah dengan saksama sebelum Anda menjawabnya!
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang sudah disiapkan dengan menggunakan pulpen berwarna hitam!
3. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban!

Aspek	Pertanyaan	Kategori Penilaian	
		Ya	Tidak
Auditorial	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi ketika mendengarkan bacaan dari guru dari pada membacanya sendiri?	✓	
	2. Apakah kamu lebih suka mendengarkan rekaman atau audio saat belajar tentang puisi daripada membacanya sendiri?	✓	✓
	3. Apakah kamu merasa terlibat dan termotivasi untuk belajar lebih giat tentang puisi jika kamu mendengarkan penjelasan melalui audio?	✓	✓
	4. Apakah kamu merasa kesulitan memahami materi puisi jika hanya tersedia dalam bentuk audio tanpa teks?	✓	
	5. Apakah kamu merasa bahwa adanya variasi dalam cara membaca puisi (misalnya dengan ekspresi yang berbeda) membantu kamu lebih memahami materi puisi?		✓
Visual	1. Apakah kamu lebih mudah memahami puisi jika disajikan dalam bentuk gambar atau ilustrasi yang mendukung makna puisi?		✓
	2. Apakah menggunakan warna untuk menyorot bagian-bagian penting dari puisi membantu kamu untuk memahami dan mengingat isi puisi dengan lebih baik?	✓	
	3. Apakah kamu merasa lebih mudah mengikuti alur puisi jika puisi tersebut disajikan dengan visual yang menarik dan berwarna?	✓	✓
	4. Apakah kamu merasa bahwa puisi yang hanya disajikan dalam bentuk teks sering kali membuat kamu merasa bosan atau kurang tertarik?	✓	
	5. Apakah kamu merasa lebih terlibat dalam pembelajaran puisi ketika ada visualisasi seperti poster atau gambar yang menjelaskan elemen-elemen puisi?		✓

Audio Visual	1. Apakah kamu merasa terlibat dalam pembelajaran puisi ketika menggunakan multimedia seperti video dengan gambar, suara, dan teks?	✓	
	2. Apakah mendengarkan puisi yang dibacakan dengan intonasi dan ekspresi yang sesuai sambil melihat gambar terkait puisi dapat membantu kamu lebih memahami makna puisi?	✓	
	3. Apakah dengan melihat video atau presentasi yang menampilkan visual dan audio yang berkaitan dengan puisi membuat kamu merasa mudah mengingat isi puisi?	✓	
	4. Apakah dengan menampilkan video pembelajaran puisi dengan menarik membantu kamu memahami struktur dan tema puisi?	✓	
	5. Menurut kamu jika puisi dibacakan dengan iringan musik atau efek suara, apakah membuat kamu merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran?	✓	

**LAMPIRAN VALIDASI PRODUK AHLI
MEDIA, MATERI, DAN BAHASA**

Lampiran 7 Lembar Uji Validitas Produk Ahli Media

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

Pekerjan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Media

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Tampilan	1. Tampilan media pembelajaran menarik perhatian siswa.			✓	
		2. Tampilan media pembelajaran audio visual dapat menarik perhatian siswa.			✓	
		3. Kesesuaian bentuk dan warna dalam media pembelajaran.			✓	
2.	Kesesuaian	4. Kesesuaian durasi tampilan media pembelajaran.			✓	
		5. Kesesuaian audio dalam media pembelajaran.			✓	
		6. Kesesuaian tata letak animasi, ketepatan pemilihan animasi dan penempatan animasi.		✓		
3.	Kelayakan penyajian	7. Media pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak.				✓
		8. Penggunaan media pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.			✓	
		9. Kemudahan penggunaan video pembelajaran.			✓	

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

- perlu ditambahkan animasi di beberapa bagian agar lebih menarik.
 - Tambahkan teks penjelasan sesuai saran validator
~~(tambahan)~~
 - Beberapa typo perlu diperiksa kembali

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- ✓ c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 24/12/2024

Validator



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

NIP. 197612102005012001

Lampiran 8 Lembar Uji Validitas Produk Ahli Materi

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

Nama Validator : Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.

Pekerjan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Materi

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

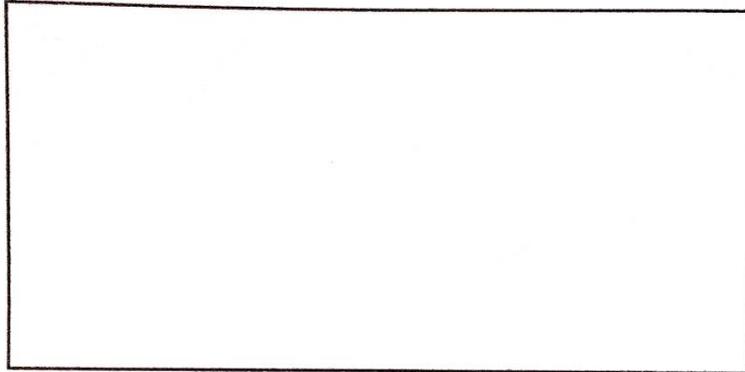
3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kelayakan isi	1. Materi yang disajikan dalam media pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.			✓	
		2. Keakuratan konsep dan penjelasan materi pada media pembelajaran audio visual.			✓	
		3. Keakuratan isi media.			✓	
		4. Uraian contoh yang disajikan mendorong siswa untuk memahami materi lebih mudah.			✓	
2.	Kelayakan penyajian	5. Materi yang disajikan kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi.			✓	
		6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.			✓	
		7. Materi yang disajikan mencerminkan mata Pelajaran bahasa Indonesia materi puisi.			✓	
3.	Kemudahan pemahaman materi	8. Materi yang disajikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa.			✓	
4.	Penilaian kontekstual	9. Materi yang disajikan mampu mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari				✓

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.



Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

Validator

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.

NIP. 19670516 200003 1 002

Lampiran 9 Lembar Uji Validitas Produk Ahli Bahasa

LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

Nama Validator : Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Bahasa

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Tidak Valid

2 = Kurang Valid

3 = Cukup Valid

4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	1. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurkan (EYD).			✓	
		2. Ketetapan tata bahasa.			✓	
2.	Komunikatif dan interaktif	3. Bahasa yang disajikan materi mudah untuk dipahami.			✓	
		4. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan kemampuan berhasa siswa SD.				✓
3.	Lugas	5. Ketetapan struktur kalimat.				✓
		6. Kefektifan kalimat				✓
		7. Kebakuan istilah.				✓
4.	Penggunaan istilah dan simbol	8. Konsistensi penggunaan istilah.			✓	
		9. Konsistensi penggunaan simbol.				✓

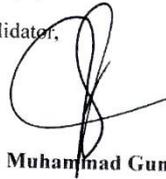
Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- ✓ d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,

Validator,



Dr. Muhammad Guntur, M.Pd.

NIP. 19791011 201101 1 003

**LAMPIRAN VALIDASI DAN HASIL
ANGKET PRAKTIKALITAS
GURU DAN SISWA**

Lampiran 10 Lembar Validasi Angket Praktikalitas Guru

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKULASI GURU PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapatkan sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media audio visual yang akan dikembangkan.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Pembaca Basuki pernyataan seni cara
validasi. (Lihat catatan pd instrumen)

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo,



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

NIP. 197612102005012001

Lampiran II Angket Uji Praktikalitas Guru

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS GURU
(Angket Respon Guru Kelas V SDN 23 Batara)
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V
SDN 23 BATARA

Nama Responden : Irianti, S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

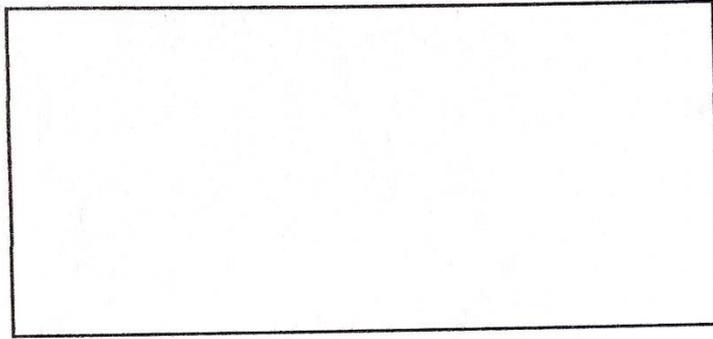
Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Sangat tidak setuju
- 2 = Kurang setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat setuju

A. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP).				✓
2.	Materi yang disajikan terstruktur.			✓	
3.	Media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.				✓
4.	Media dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri.				✓
5.	Media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual membantu guru dalam proses pembelajaran.				✓
6.	Media pembelajaran menjadikan pembelajaran semakin menyenangkan.				✓
7.	Media mempermudah siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang materi puisi.			✓	
8.	Tampilan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual menarik.				✓
9.	Warna yang digunakan media pembelajaran audio visual berbasis kontekstual menarik.				✓
10.	Gambar yang digunakan pada media sesuai dengan materi pembelajaran.				✓
11.	Media yang digunakan meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari materi puisi berbasis kontekstual.			✓	

Komentar/Saran



Palopo,

Praktisi



Irianti, S.Pd.

NIP. 19890325 202221 2 020

Lampiran 12 Lembar Validasi Angket Praktikalitas Siswa

**FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKULASI SISWA
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL
PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL
SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

Nama Validator : Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

Pekerjaan : Dosen

Bidang Validator : Ahli Evaluasi

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*" oleh Husnaeni Nim: 2102050101 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Valid
- 2 = Kurang Valid
- 3 = Cukup Valid
- 4 = Valid

TABEL PENILAIAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami			✓		
3.	Aspek yang diamati berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Tidak ada butir instrument yang sulit dijawab narasumber			✓		
5.	Aspek yang diamati berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
6.	Informasi yang didapat sangat memungkinkan tentang harapan mengenai praktikalitas media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual			✓		
7.	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrument berkaitan langsung dengan media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual.			✓		
8.	Secara keseluruhan informasi yang didapat sudah sesuai dan memadai untuk kebutuhan media audio visual yang akan dikembangkan.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki redaksi pernyataan sesuai saran validator.

Penilaian Umum:

- a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
- b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
- c. Angka 3 dapat digunakan dengan revisi kecil
- d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo



Dr. Hj. Salmilah, S.Kom., M.T.

NIP. 197612102005012001

Lampiran 13 Angket Praktikalitas Siswa

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas V SDN 23 Batara)
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23
BATARA

Nama : ~~Adi~~ Ahmad Abidar

Kelas : V-A

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audi visual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Kurang setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya			✓	
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok			✓	
4.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar			✓	
5.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya			✓	
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.			✓	
7.	Media pembelajaran mudah untuk digunakan.			✓	
8.	Media ini membantu saya memperjelas materi.			✓	

LEMBAR INSTRUMEN ANGKET PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas V SDN 23 Batara)
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23
BATARA

Nama : Jihan P.B. MP

Kelas : V CLIMA

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audi visual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Kurang setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya			✓	
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok				✓
4.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar			✓	
5.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya			✓	
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.			✓	
7.	Media pembelajaran mudah untuk digunakan.			✓	
8.	Media ini membantu saya memperjelas materi.			✓	

LEMBAR INSTRUMEN ANKET PRAKTIKALITAS SISWA
(Angket Respon Siswa Kelas V SDN 23 Batara)
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA
MATERI PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23
BATARA

Nama : *Harael Pasen*

Kelas : *5 A*

Pengantar :

Kepada adik-adik kelas V yang saya banggakan. Saya mengharapkan partisipasi dan kejujuran adik-adik untuk mengisi angket ini terhadap media audi visual yang telah dibuat. Untuk partisipasi dari adik-adik, saya ucapkan terima kasih.

Petunjuk :

1. Dimohon adik-adik memberikan penilaian terhadap media pembelajaran audio visual pada materi puisi berbasis kontekstual yang telah dibuat melalui lembar validasi yang terlampir.
2. Pada table penilaian, dimohon adik-adik memberikan tanda ceklis (✓) sesuai dengan penilaian adik-adik berdasarkan keterangan skala penilaian.
3. Mohon diperhatikan bahwa angket ini sama sekali tidak mempengaruhi prestasi belajar di kelas.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Sangat tidak setuju

2 = Kurang setuju

3 = Setuju

4 = Sangat setuju

TABEL PENILAIAN

No	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Tampilan media menarik bagi saya			✓	
2.	Media pembelajaran sesuai dengan materi			✓	
3.	Media dapat digunakan secara mandiri/kelompok			✓	
4.	Media pembelajaran ini mempermudah saya dalam belajar			✓	
5.	Media pembelajaran ini menarik bagi saya			•	✓
6.	Materi yang disampaikan menggunakan media mudah saya pahami.				✓
7.	Media pembelajaran mudah untuk digunakan.			✓	
8.	Media ini membantu saya memperjelas materi.				✓

Lampiran 14 Rubrik Penilaian

EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI MENULIS PUISI BERBASIS KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA

TABEL PENILAIAN

No	Indikator	Rubrik Penilaian	Bobot
1.	Tema	1. Siswa mampu membuat puisi dengan tema kontekstual dengan sangat sesuai.	5
		2. Siswa mampu membuat puisi dengan tema kontekstual dengan sesuai.	4
		3. Siswa mampu membuat puisi dengan tema kontekstual dengan kurang sesuai.	3
		4. Siswa mampu membuat puisi dengan tema kontekstual dengan tidak sesuai.	2
		5. Siswa mampu membuat puisi dengan tema kontekstual dengan sangat tidak sesuai.	1
		6. Siswa mampu membuat puisi dengan tema kontekstual dengan tidak ada jawaban.	0
2.	Diksi	1. Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan diksi dengan sangat baik.	3
		2. Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan diksi dengan baik.	2
		3. Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan diksi dengan tidak baik.	1
		4. Siswa mampu membuat puisi dengan menggunakan diksi dengan tidak ada jawaban.	0
3.	Struktur Puisi	1. Siswa mampu menulis puisi dengan struktur yang lengkap.	5
		2. Siswa mampu menulis puisi dengan struktur yang kurang lengkap.	3-4
		3. Siswa mampu menulis puisi dengan struktur yang tidak lengkap.	1-2
		4. Siswa mampu menulis puisi dengan struktur yang tidak ada jawaban.	0

"Bangku Kayu"

Gita Lolita .R

Va.

10 Bangku kayu usang berderet rapi:
diduduki siswa setiap hari
diatasnya ada cerita
tentang perjuangan dan cita².

la sakit; fahwa dan sedih
tempat mimpi mata bertulis
di ruangan kelas ia mananti
menemani anak negerni

nama = magistra crisman tarukllio

ruang kelas jg sunyi

di pagi hari aku HCU melangkah

memasuki ruang penuh kesan

bangku berderak, papan tulis ilmu bertinggal

disejak manis

saat sunyi menyiumuti

ruang ini tetap berdiri

menanti tamu dan suara guru

menjadi saksi setiap waktu

Lampiran 16 Modul Ajar

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR					
INFORMASI UMUM					
A. Identitas Penulis					
Nama penyusun	: Husnaeni				
Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 23 Batara				
Tahun Pelajaran	: 2024/2025				
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia				
Fase	: C				
Kelas/semester	: V/1 (Ganjil)				
Bab I	: Aku yang Unik				
Alokasi Waktu	: 80 menit				
B. Profil Pelajar Pancasila					
1. Berkebhinekaan global					
2. Bergotong royong					
3. Mandiri					
4. Bernalar kritis					
5. Kreatif					
C. Peserta Didik					
Jumlah peserta didik : 29 peserta didik					
D. Model Pembelajaran					
Pembelajaran : tatap muka					
E. Sarana dan Prasarana					
Media : laptop, proyektor, dan pengeras suara.					
Media pembelajaran : media audio visual					
KOMPONEN INTI					
A. Capaian Pembelajaran (CP)					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Elemen</th> <th>Capaian Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menulis</td> <td>Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</td> </tr> </tbody> </table>	Elemen	Capaian Pembelajaran	Menulis	Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Elemen	Capaian Pembelajaran				
Menulis	Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.				
B. Tujuan Pembelajaran					
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Elemen</th> <th>Tujuan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Menulis</td> <td>4.1 menulis puisi baru yang mengandung ide original sesuai tema penulisan yang dipilih.</td> </tr> </tbody> </table>	Elemen	Tujuan Pembelajaran	Menulis	4.1 menulis puisi baru yang mengandung ide original sesuai tema penulisan yang dipilih.
Elemen	Tujuan Pembelajaran				
Menulis	4.1 menulis puisi baru yang mengandung ide original sesuai tema penulisan yang dipilih.				

		4.2 menulis puisi dengan menggunakan kata/frasa yang mengandung makna denotatif dan konotatif (majas).
C. Alur Tujuan Pembelajaran		
	Elemen	Alur Tujuan Pembelajaran
	Menulis	Melalui kegiatan menulis puisi, peserta didik dapat terampil dan terbiasa menulis indah.
D. Materi Pokok		
	Elemen	Materi Pokok
	Menulis	Menulis puisi
E. Kegiatan Pembelajaran		
Pertemuan 2 (menulis)		
Kegiatan Pendahuluan (10 menit)		
1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		
2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran		
3. Guru mengecek kehadiran peserta didik		
4. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap menerima materi yang akan dipelajari		
5. Guru melakukan apersepsi: menyimak penjelasan guru tentang keterkaitan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini		
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari		
Kegiatan Inti (60 menit)		
Menulis		
<i>Terampilan dan terbiasa menulis indah.</i>		
1. Peserta didik membuat kreativitas menulis puisi akrostik. Inisial nama yang digunakan untuk membuat puisi akrostik dapat dipilih dari nama depan atau nama panggilan. Petunjuk untuk membuat kalimat puisi singkat: <ul style="list-style-type: none"> • Sifat • Cita-cita • Hobi/kegemaran • Asal daerah/suku hal lainnya menggambarkan jati diri anak 		
Strategi dalam Kegiatan Menulis		
Sebelum Menulis		
<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan petunjuk tentang tujuan penulisan • Guru memberikan petunjuk tentang struktur penulisan • Guru memberikan petunjuk tentang kosakata atau kalimat • Guru menggunakan peta pikiran 		

Saat Menulis
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat rancangan tulisan, menulis, menyunting, memperbaiki tulisan, dan menulis ulang. • Guru memberikan umpan balik.
Sesudah Menulis
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan refleksi atas proses menulis yang dilakukan • Guru melakukan unjuk karya tulisan
Kegiatan Penutup (10 menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran 3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari 4. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa bersama-sama

Palopo,.....2025

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Menyetujui
Guru Kelas V,

BAHARUDDIN, S.Pd. M.M.Pd.
NIP. 19650708 200005 1 002

HUSNAENI

Lampiran 17 Dokumentasi



Kegiatan Analisis Kebutuhan Bersama Ibu Irianti, S.Pd.



Pendampingan Pengisian Angket Analisis Kebutuhan Siswa



Kegiatan Uji Coba Produk



Pengisian Angket Praktikalitas Siswa



Pengisian Angket Praktikalitas Guru



Menulis Puisi Kontekstual

Lampiran 18 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id <https://ftik-iainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 3147 /In.19/FTIK/HM.01/11/2024 Palopo, 20 November 2024
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Palopo
di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Husnaeni
NIM : 2102050101
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII (Tujuh)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual pada Materi Puisi Berbasis Kontekstual Siswa kelas V SDN 23 Batara". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIDN 196705162000031002



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim No. 5 Kota Palopo Kode Pos 91921
Telp./fax : (0471) 326048 E-mail : dpmpstpp@palopokota.go.id Website : http://dpmpstpp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500/1672/2024.1179/IP/DPMPSTP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **HUSNAENI**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Jerrung 1, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2102050101**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL PADA MATERI PUISI BERBASIS
KONTEKSTUAL SISWA KELAS V SDN 23 BATARA**

Lokasi Penelitian : **SD Negeri 23 Batara Palopo**
Lamanya Penelitian : **22 November 2024 s.d. 22 Februari 2025**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal **25 November 2024**



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala DPMPSTP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP. : 1985021120001211002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo
2. Dandim 1403/SWG
3. Kapres Palopo
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul Sel
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Tanda Tangan Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSN).



Lampiran 19 Surat Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 23 BATARA**

Alamat : Jl. Tandipau No. 01 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 400.3.5.1/019/SDN.23

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BAHARUDDIN, S.Pd.,MM.Pd
NIP : 19650708 200005 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : HUSNAENI
NIM : 2102050101
Program Studi : PGMI

Benar telah melakukan penelitian di *SDN 23 Batara* sebagai bahanpenulisan skripsi dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Materi Puisi Berbasis Kontekstual Siswa Kelas V SDN 23 Batara*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Palopo, 22 Januari 2025

Kepala Sekolah

BAHARUDDIN, S.Pd., MM.Pd
NIP:19650708 200005 1 002

RIWAYAT HIDUP



Husnaeni, lahir di Sinjai pada tanggal 19 Oktober 2002. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersudara dari pasangan Ayah “Sampe” dan Ibu “Dahlia”. Saat ini, peneliti bertempat tinggal di Jerrung 1, Desa Lamatti Riawang, Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai. Penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 106 Jerrung 1 (2009-2015), melanjutkan ke MTs Al-Manar Jerrung 1 (2015-2018), dan SMAN 4 Sinjai (2018-2021), hingga akhir bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2021-2025).